



**ANALISIS PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN DARING DAN
PENGARUHNYA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IV
SDN BUGANGAN 01 SEMARANG**

SKRIPSI

OLEH

DEWI SUCIATI

17120268

**PROGRAM PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
2022**



**ANALISIS PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN DARING DAN
PENGARUHNYA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IV
SDN BUGANGAN 01 SEMARANG**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas
PGRI Semarang untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

OLEH

DEWI SUCIATI

17120268

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**

2022

SKRIPSI

**ANALISIS PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN DARING DAN
PENGARUHNYA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IV
SDN BUGANGAN 01 SEMARANG**

Yang disusun dan diajukan oleh

**DEWI SUCIATI
NPM 17120268**

**Telah disetujui oleh pembimbing untuk dilanjutkan
di hadapan Dewan Penguji**

Semarang, 24 Maret 2022

Pembimbing I,



**Ikha Listyarini, S.Pd., M.Hum.
NPP 098302241**

Pembimbing II,



**Qoriati Mushafanah, S.Pd., M.Pd.
NPP 128501378**

SKRIPSI

**ANALISIS PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN DARING DAN
PENGARUHNYA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IV
SDN BUGANGAN 01 SEMARANG**

Yang disusun dan diajukan oleh

DEWI SUCIATI

NPM 17120268


Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 31 Maret 2022
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Ketua,


Dr. Muniroh Munawar, S.Pd., M.Pd.
NPP 097901230




Sekretaris,


Sukamto, S.Pd., M.Pd.
NPP 987701131

Penguji I

Ikha Listyarini, S.Pd., M.Hum
NPP 098302241


.....

Penguji II

Qoriati Mushafanah, S.Pd., M.Pd
NPP 128501378


.....

Penguji III

Mei Fita Asri Untari, S.Pd., M.Pd
NPP 098401240


.....

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

1. Kamu tidak bisa apa-apa tanpa Allah tapi kamu bisa meraih segalaNya dengan izin Allah.
2. Rencana Allah jauh lebih baik dari cita-cita terbaikmu.
3. Penantian terbaik adalah menyiapkan, kesabaran terbaik ada dalam perjuangan, semangat terbaik adalah upaya mengejar kebermanfaatn dan asa terbaik ada dalam doa.

Persembahan :

Kupersembahkan skripsi ini untuk :

1. Orang tuaku tercinta Ibu Sri Ra'ati dan Bapak Kasmuri yang senantiasa memberikan doa dan bimbingan yang tiada hentinya. Terima kasih selalu menjadi support system terbaik bagi saya.
2. Almamaterku UNIVERSITAS PGRI Semarang.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dewi Suciati
NPM : 17120268
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Analisis Problematika Pembelajaran Daring dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN Bugangan 01 Semarang skripsi yang saya buat ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila pada kemudian hari terbukti atau dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Semarang, 24 Maret 2022

Yang membuat pernyataan



Dewi Suciati

NPM 17120268

ABSTRAK

DEWI SUCIATI, NPM 17120268. “Analisis Problematika Pembelajaran Daring dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN Bugangan 01 Semarang”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas PGRI Semarang 2022.

Latar belakang yang mendorong penelitian ini adalah disebabkan adanya pandemi *Covid-19* dan terjadinya perubahan kebijakan bidang pendidikan sehingga diterapkannya pembelajaran daring di SDN Bugangan 01 Semarang. dalam pembelajaran daring tersebut terdapat berbagai kendala dan munculnya problematika pembelajaran daring salah satunya berpengaruh pada motivasi belajar siswa.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah 1) Apa saja problematika pembelajaran daring siswa kelas IV SDN Bugangan 01 Semarang?, 2) Bagaimana pengaruh problematika pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SDN Bugangan 01 Semarang? Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini 1) Menganalisis problematika pembelajaran daring siswa kelas IV SDN Bugangan 01 Semarang. 2) Menganalisis pengaruh problematika pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SDN Bugangan 01 Semarang.

Jenis penelitian ini kualitatif dengan metode deskriptif. Lokasi penelitian di SDN Bugangan 01 Semarang, dengan Subjek penelitian siswa dan 1 guru kelas IV SDN Bugangan 01 Semarang serta orang tua siswa. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara, angket dan dokumentasi.

Hasil penelitian bahwa problematika pembelajaran daring guru mengalami kendala yaitu jaringan, handphone, kuota selain itu guru sulit mendapatkan umpan balik dari siswa, adanya perubahan sikap pada siswa mengalami kejenuhan belajar dan menimbulkan efek malas pada diri siswa, kurangnya pemahaman terhadap materi. Pengaruh problematika pembelajaran daring terhadap motivasi belajar mengalami penurunan saat pembelajaran daring karena anak lebih terpantau saat pembelajaran di sekolah penyebab rendahnya motivasi belajar siswa saat pembelajaran daring kurang semangat karena lebih suka bermain game dan nonton tv. Hasil analisis angket menunjukkan persentase 22% siswa menyukai pembelajaran secara daring. Berdasarkan hasil penelitian ini saran yang dapat disampaikan siswa perlu diberikan dorongan dan dukungan. Ketegasan orang tua dalam pendampingan belajar daring sangat diperlukan sehingga dalam prosesnya siswa mampu menggunakan teknologi dengan baik dan memanfaatkannya untuk pembelajaran daring secara bijak.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Problematika Pembelajaran Daring dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN Bugangan 01 Semarang” ini disusun untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari hambatan rintangan serta kesulitan-kesulitan. Namun berkat bimbingan, bantuan nasihat, dan dorongan serta saran-saran dari berbagai pihak, khususnya pembimbing, segala hambatan dan rintangan serta kesulitan tersebut dapat teratasi dengan baik. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan tulus hati penulis sampaikan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas PGRI Semarang Bapak Dr. Muhdi, SH., M.Hum., yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas PGRI Semarang.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Ibu Dr. Muniroh Munawar, S.Pi., M.Pd., yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Bapak Sukanto, S.Pd., M.Pd., yang telah menyetujui skripsi penulis.
4. Pembimbing I Ibu Ikha Listyarini, S.Pd., M.Hum., yang telah mengarahkan penulis dengan penuh ketekunan dan kecermatan.
5. Pembimbing II Ibu Qoriati Mushafanah, S.Pd., M.Pd., yang telah membimbing penulis dengan penuh dedikasi yang tinggi.
6. Dosen wali Ibu Khusnul Fajriyah, S.Pd., M.Pd., yang mendukung proses studi penulis khususnya dalam memberikan bimbingan perencanaan studi setiap semesternya dan memberikan dukungan moral dalam proses tempuh studi.
7. Bapak ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberi bekal ilmu kepada penulis selama belajar di Universitas PGRI Semarang.

8. Kepala Sekolah SDN Bugangan 01 Semarang Bapak Suparno, S.Pd., M.Pd., yang telah megizinkan peneliti melakukan penelitian di instansi yang dipimpinnya.
9. Guru kelas IV SDN Bugangan 01 Semarang Afina Sulistyahati, S.Pd. yang telah memberikan kesempatan dan membantu untuk penulis selama penelitian.
10. Siswa SDN Bugangan 01 Semarang khususnya yang telah membantu selama penelitian.
11. Kedua orang tua saya Ibu Sri Ra'ati dan Bapak Kasmuri serta saudara yang telah memberikan do'a, kepercayaan dan dukungan serta motivasi sejak mengawali perkuliahan sampai terselesaikannya skripsi ini dengan baik.
12. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini

Semoga Allah melimpahkan rahmat-Nya dan membalas budi baik Bapak, Ibu dan Saudara-saudara sekalian.

Sebagai akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pendidik, khususnya pendidik di dunia pendidikan dasar serta berguna bagi masyarakat.

Semarang, 24 Maret 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL LUAR.....	i
SAMPUL DALAM.....	ii
PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vi
ABSTRAK	vii
PRAKATA.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Penegasan Istilah.....	8
BAB II KAJIAN TEORI.....	10
A. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar	10
B. Problematika	12
C. Pembelajaran Daring.....	13

D. Motivasi Belajar	16
E. Kerangka Berpikir	29
F. Penelitian Relevan.....	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
A. Pendekatan Penelitian	34
B. Lokasi dan Latar Penelitian.....	34
C. Data, Sumber Data dan Instrumen Penelitian	35
D. Prosedur Pengumpulan Data.....	36
E. Keabsahan Data.....	38
F. Metode Analisis Data.....	38
G. Tahapan Penelitian	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Deskripsi Data dan Latar Penelitian.....	46
B. Temuan Hasil Penelitian	53
C. Analisis dan Pembahasan.....	64
BAB V SIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN.....	71
A. Simpulan	71
B. Saran.....	71
C. Keterbatasan Penelitian.....	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN.....	75

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4. 1 Keadaan Guru dan Tata Usaha SDN Bugangan 01 Semarang	48
4. 2 Keadaan Siswa SD N Bugangan 01 Semarang.....	49
4. 3 Sarana dan Prasarana SD N Bugangan 01 Semarang	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 4. 1 SDN Bugangan 01 Semarang.....	46
Gambar 4. 2 Ruang Kelas	50
Gambar 4. 3 Tampilan Pembelajaran daring kelas IV SDN Bugangan 01 Semarang melalui zoom.....	54
Gambar 4. 4 Angket Motivasi Belajar Siswa Kelas IV	55
Gambar 4. 5 Wawancara Guru.....	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar Siswa	78
Lampiran 2 Instrumen Angket Motivasi Belajar Siswa	80
Lampiran 3 Lembar Wawancara Guru	82
Lampiran 4 Lembar Wawancara Orangtua Siswa	86
Lampiran 5 Lembar Validasi Instrumen Penelitian	90
Lampiran 6 Hasil Wawancara Guru	95
Lampiran 7 Hasil Wawancara Orangtua Siswa	100
Lampiran 8 Hasil Angket Motivasi Siswa	108
Lampiran 9 Usulan Tema dan Pembimbingan Skripsi	128
Lampiran 10 Surat Permohonan Ijin Penelitian	141
Lampiran 11 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	141
Lampiran 12 Dokumentasi Penelitian	143
Lampiran 13 Jurnal Bimbingan	149

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Adanya wabah *corona virus disease (covid-19)* pertama kali muncul di wuhan pada desember 2019 kemudian muncul di indonesia pertama kali pada bulan maret 2020 dengan adanya pandemi tersebut berdampak di beberapa aspek bidang salah satunya pada bidang pendidikan. Dimana dalam bidang pendidikan pada sistem proses pelaksanaan kegiatan pembelajarannya berubah dari yang sebelumnya dilaksanakan secara tatap muka langsung antara pendidik dan peserta didik menjadi sistem Pembelajaran Daring (Dalam Jaringan) hal tersebut mengacu pada Surat Edaran Nomer 4 Tahun 2020 melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)* serta Surat Edaran Sekretariat Jendral Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 15 Tahun 2020 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease 2019(Covid-19)*. Dalam surat edaran pemerintah memberlakukan bagi seluruh siswa dan tenaga pendidik untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar jarak jauh dari rumah atau dapat dikatakan pembelajaran daring. Hal ini agar membantu mencegah rantai penyebaran virus corona di Indonesia.

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual

keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa, dan negara (UU RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional). Dengan demikian pendidikan diharapkan agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya dalam proses pembelajaran.

Pandemi ini tentunya berpengaruh pada proses pembelajaran. Di mana pembelajaran tidak bisa berjalan sebagai mana semestinya karena terkendala *covid-19*. Hal ini menjadi tantangan para guru untuk menentukan pembelajaran yang dapat diterapkan dimasa pandemi. Untuk itu pembelajaran tatap muka yang melibatkan sejumlah siswa dalam satu ruangan, harus dipertimbangkan kembali. Pembelajaran harus dilaksanakan dalam keadaan yang membatasi kontak fisik antara siswa dengan siswa lain ataupun siswa dengan guru. Mengingat pentingnya pendidikan sebagai sektor utama dalam pembangunan bangsa indonesia maka pelaksanaan proses pembelajaran pada masa pandemi tidak boleh sampai berhenti dan pendidikan harus tetap terlaksana dengan pembelajaran daring sebagai metode alternatif agar proses pendidikan dapat terus berjalan.

Pembelajaran daring merupakan jenis pembelajaran yang melibatkan penggunaan teknologi tetapi tidak secara langsung terhubung dengan tindakan fisik (Mather 2018:62). Pembelajaran daring merupakan sebuah metode inovatif yang berpusat pada peserta didik untuk memfasilitasi lingkungan belajar bagi siapa saja, dimana saja, kapan saja dengan memanfaatkan sumber daya teknologi digital sebagai bahan pembelajaran

yang sesuai untuk lingkungan belajar yang fleksibel. Jadi pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang tidak mengharuskan peserta didik berinteraksi secara langsung, pembelajaran daring di sini lebih diartikan sebagai cakupan lingkungan belajar yang lebih luas dengan memanfaatkan akses dari berbagai sumber.

Kelebihan pembelajaran daring salah satunya untuk mendukung menyediakan akses bagi semua orang sehingga menghapus hambatan fisik sebagai faktor untuk belajar di dalam ruang lingkup sekolah (Ahmed 2018:42). Namun tidak bisa dipungkiri bahwa tidak semua pembelajaran dapat dialihkan ke dalam konteks pembelajaran secara daring (Pilkington dalam Fitriyani Dkk 2020:166). oleh karena itu hal tersebut akan menjadi tantangan bagi pendidik. karena realita yang ada guru dan siswa masih menghadapi kendala dan masalah saat pembelajaran daring. Sehingga pada pembelajaran daring tidak hanya siswa belajar namun guru juga dituntut untuk belajar. Seperti yang dikatakan (Jamaluddin Dkk 2020:2) sebagai calon pendidik tidak hanya dituntut untuk mampu dalam menyampaikan materi ajar secara langsung, tetapi juga dituntut dapat menggunakan sistem pembelajaran daring. Pada pembelajaran daring seringkali memerlukan tingkat motivasi yang lebih tinggi karena lingkungan belajar berpengaruh pada motivasi dan sifat rasa ingin tahu dan pengaturan diri untuk terlibat dalam proses pembelajaran (Selvi, 2010; Fitriyani Dkk 2020:167) Jika motivasi belajar siswa terganggu maka proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik sehingga tidak tercapai tujuan dari pembelajaran yang telah ditentukan.

Sejalan dengan hal tersebut (Emda, 2018:173) menyatakan bahwa proses pembelajaran akan mencapai keberhasilan apabila siswa memiliki motivasi belajar yang baik.

Berdasarkan wawancara kepada Guru kelas IV SDN Bugangan 01 Semarang mengungkapkan bahwa proses pembelajaran pada SDN Bugangan 01 Semarang dilaksanakan secara daring melalui media *online* berupa aplikasi *whatsapp group* sebagai media bantu proses kegiatan belajar. Pemilihan menggunakan *Whatsapp group* dikarenakan banyak orang tua yang kurang paham maka dalam pembelajaran memilih menggunakan media *Whatsaap group* sehingga pembelajaran bisa terlaksana dan tidak terhambat. namun melihat dari beberapa pengalaman proses pembelajaran daring belum terlaksana secara baik berkaitan dengan adanya hambatan yang dialami yaitu tidak semua siswa difasilitasi *gadget* sendiri sehingga keterbatasan akses untuk melaksanakan pembelajaran daring, kurangnya pemahaman mengenai media digital baik dari tenaga pendidik dan siswa. Berkaitan diberlakukan pembelajaran daring sendiri memunculkan tantangan dan hambatan sendiri bagi guru yaitu 1) Tidak bisa tatap langsung dengan siswa; 2) Keterbatasan dalam penyampaian materi, terutama untuk materi yang membutuhkan kemampuan pemahaman tinggi karena kemampuan siswa berbeda-beda; 3) siswa tidak disiplin dalam belajar terutama dalam pengumpulan tugas secara mandiri karena sedikitnya pengawasan ditambah faktor dari luar 4) Selain Kurikulum yang diringkas disisi lain pada aplikasi raport materi yang diberikan harus disampaikan secara keseluruhan. Adanya hambatan-hambatan

yang terjadi tersebut akan berdampak pada pelaksanaan proses pembelajaran daring terutama mempengaruhi motivasi belajar siswa.

Meski telah disepakati pembelajaran daring memiliki beberapa kendala ketika diterapkan di sekolah. Baik bagi tenaga pengajar maupun peserta didik. Pembelajaran daring efektif untuk penugasan namun jika membuat pembelajaran daring berlangsung hanya dengan pemberian tugas tanpa ada umpan balik maupun interaksi jika dilakukan secara terus menerus dapat mengakibatkan menurunkan motivasi belajar siswa karena merasa bosan dan jenuh sedangkan untuk penyampaian materi pembelajaran dan membuat peserta didik memahami materi secara daring dinilai kurang efektif.

Keberhasilan dari suatu model ataupun media pembelajaran tergantung dari karakteristik peserta didiknya hal ini disebabkan karena adanya perbedaan faktor lingkungan dan karakteristik antar peserta didik yang berbeda. Salah satu keberhasilan dalam pembelajaran adalah terkait dengan motivasi yang dimiliki peserta didik. Sutrisno (2021:2) mengatakan motivasi sangat diperlukan untuk membangkitkan dorongan belajar siswa sehingga kegiatan belajar dapat berjalan dengan baik dengan harapan mendapatkan hasil belajar yang baik. Seorang peserta didik yang tidak memiliki motivasi belajar tidak akan mungkin bisa melakukan kegiatan belajar dengan baik sehingga hasil belajar pun akan rendah, begitupun sebaliknya.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Analisis Problematika Pembelajaran Daring dan

Pengaruhnya Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN Bugangan 01 Semarang”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah diuraikan di atas maka fokus penelitiannya adalah sebagai berikut :

1. Apa saja problematika pembelajaran daring siswa kelas IV SDN Bugangan 01 Semarang?
2. Bagaimana pengaruh problematika pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SDN Bugangan 01 Semarang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Menganalisis problematika pembelajaran daring siswa kelas IV SDN Bugangan 01 Semarang pada saat pembelajaran daring.
2. Menganalisis pengaruh problematika pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SDN Bugangan 01 Semarang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil Penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk menambah wawasan keilmuan terutama tentang problematika pembelajaran daring dan motivasi belajar siswa dan sebagai bahan dasar pelaksanaan penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan mengembangkan keterampilan dalam menyempurnakan proses pelaksanaan pembelajaran daring serta menciptakan pendekatan inovatif yang berpusat pada siswa agar siswa aktif dan termotivasi belajar

b. Bagi Siswa

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman belajar yang berbeda bagi peserta didik dimana dengan adanya pembelajaran daring memberikan kemudahan bagi siswa dalam belajar sehingga kesempatan untuk siswa mengakses pendidikan lebih tinggi serta dapat mengetahui apa yang seharusnya dilaksanakan pada saat pembelajaran daring dilaksanakan. Selain itu siswa dapat menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua.

c. Bagi Sekolah

Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi bahan evaluasi dalam menciptakan pembelajaran daring yang inovatif sehingga mendorong pembelajaran yang berkelanjutan.

d. Bagi Peneliti

Bagi peneliti sebagai bekal tambahan untuk memasuki dunia pendidikan, serta untuk menambah pengetahuan dan pengalaman yang

dijadikan bahan referensi terkait problematika yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran daring guna menggali data.

E. Penegasan Istilah

Penelitian ini menggunakan beberapa istilah yang memerlukan kejelasan maknanya. Untuk memperoleh kejelasan tentang suatu pandangan dalam pembahasan, maka akan dijelaskan mengenai beberapa istilah yang digunakan sebagai berikut :

1. Analisis

Analisis adalah cara berfikir yang berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antar bagian, dan hubungannya antar keseluruhan (Sugiyono, 2018:244). Dalam penelitian ini peneliti melakukan analisis problematika pembelajaran daring dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SDN Bugangan 01 Semarang.

2. Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring merupakan sebuah pembelajaran yang dilakukan dalam jarak jauh melalui media berupa internet dan alat penunjang lainnya seperti telepon seluler dan komputer (Putria Dkk., 2020). Dalam penelitian ini dibahas lebih lanjut mengenai pembelajaran daring siswa kelas IV SDN Bugangan 01 Semarang.

3. Motivasi Belajar

Uno (2016:23) Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada peserta didik untuk membentuk perubahan tingkah laku

pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Dalam penelitian ini dibahas lebih lanjut motivasi belajar siswa kelas IV SDN Bugangan 01 Semarang dilihat dari proses pembelajaran daring.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar

Siswa adalah subjek yang berasal dari keluarga dengan latar belakang alam dan sosial budaya tertentu. Oleh karena itu, anak didik memiliki karakteristik tertentu yang berbeda-beda sebagai akibat dari pengaruh lingkungan tempat mereka dibesarkan dan dididik (Dewi, 2021:260). Disimpulkan bahwa siswa memiliki karakteristik yang berbeda-beda demikian juga potensi yang dimilikinya beragam karakteristik tersebut disebabkan oleh faktor yang mempengaruhi yaitu faktor pembawaan dan faktor lingkungan. Djamarah (2008:124-125) menyebutkan Karakteristik siswa dapat dilihat sebagai berikut :

1. Masa kelas-kelas rendah sekolah dasar

Beberapa sifat khas anak-anak pada masa ini antara lain :

- a. Adanya korelasi positif yang tinggi antara keadaan kesehatan pertumbuhan jasmani dengan prestasi sekolah.
- b. Adanya sikap cenderung untuk mematuhi peraturan-peraturan permainan yang tradisional.
- c. Adanya kecenderungan memuji sendiri
- d. Suka membanding-bandingkan dirinya dengan orang lain kalau hal itu dirasanya menguntungkan untuk meremehkan anak lain.
- e. Jika tidak dapat menyelesaikan soal maka soal itu dianggap tidak penting.

- f. Pada masa ini terutama umur 6-8 anak menghendaki nilai (angka rapor) tanpa mengingat apakah prestasinya memang pantas diberi nilai baik atau tidak.
2. Masa kelas-kelas tinggi sekolah dasar
- a. Adanya minat terhadap kehidupan praktis sehari-hari yang konkret hal ini menimbulkan adanya kecenderungan untuk membandingkan pekerjaan-pekerjaan yang praktis.
 - b. Realistik, ingin tahu, dan ingin belajar
 - c. Menjelang masa akhir ini telah ada minat terhadap hal-hal dan mata pelajaran khusus.
 - d. Sampai umur 11 tahun anak membutuhkan guru atau orang-orang dewasa
 - e. Anak-anak pada masa ini gemar membentuk kelompok sebaya biasanya untuk bermain bersama.

Pembelajaran di kelas tinggi khususnya untuk kelas IV menghadapkan siswa pada konsep dan generalisasi hingga penerapannya yaitu meliputi menyelesaikan tugas-tugas, menggabungkan, Menghubungkan, memisahkan, menyusun, mendesain, mengekspresikan, menderetkan, memprediksi, menyimpulkan dan mengumpulkan data (Anitah, 2009:34).

Karakteristik pembelajaran kelas tinggi memperlihatkan bahwa selain dituntut tingginya aktivitas siswa, kemampuan siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran seperti melakukan tahapan

penyelidikan, dan pemecahan masalah, sehingga guru dituntut harus berpengalaman mengajar serta mampu mengarahkan kegiatan pembelajaran agar sasaran pembelajaran tercapai. Siswa SD dapat diklasifikasikan sesuai perkembangan kognisi menurut piaget masuk dalam tahap operasional konkret (usia 7-11 tahun) anak-anak mulai mampu berpikir logis untuk menggantikan cara berpikir sebelumnya yang masih bersifat intuitif-primitif, namun membutuhkan contoh-contoh konkret.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa karakteristik siswa kelas IV SD yaitu siswa memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, senang dengan bermain atau suasana yang menyenangkan senang mencoba-coba, memiliki dorongan kuat untuk berprestasi.

B. Problematika

Problematika dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005:896) adalah sesuatu yang belum dapat dipecahkan atau yang menimbulkan permasalahan. Masalah itu sendiri merupakan suatu hambatan yang harus diatasi, dengan kata lain masalah adalah kesenjangan antara kenyataan dengan apa yang diharapkan.

Berdasarkan deskripsi diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa problematika atau permasalahan diartikan sebagai suatu yang harus dipecahkan karena adanya hambatan akibat ketidaksesuaian antara harapan dan kenyataan.

C. Pembelajaran Daring

1. Pengertian Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang berlangsung melalui internet tanpa interaksi tatap muka antara guru dan siswa (Pohan, 2020 :2) selain itu Handika (2021:30) menjelaskan bahwa Pembelajaran online digambarkan sebagai pembelajaran yang menggabungkan penggunaan internet, termasuk akses, koneksi, dan kapasitas untuk memunculkan berbagai bentuk interaksi sebagai bagian dari proses pembelajaran. Di tingkat sekolah dasar, pembelajaran online dilakukan dengan dukungan orang tua yang bertindak sebagai mentor dalam proses pembelajaran di rumah.

Sadikin (2020:216) Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Menurut Bilfaqih dan qomarudin (2015:1) menjelaskan bahwa pembelajaran daring adalah program pelaksanaan kelas pembelajaran yang menggunakan jaringan internet untuk menjangkau sekelompok orang yang besar dan beragam dengan jumlah peserta yang tidak terbatas; pembelajaran dapat dilakukan secara efektif dan dapat dilakukan secara gratis atau berbayar.

Berdasarkan pemaparan yang telah diuraikan penulis dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dalam penerapannya memanfaatkan sumber berbagai teknologi digital

melalui akses jaringan internet tanpa melibatkan inetraksi secara langsung sehingga mampu mencakup kelompok yang lebih luas .

2. Karakteristik Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring memiliki karakteristik sebagai berikut (Isman dan hanafi, 2016:587) :

- a. Mengharuskan siswa untuk membangun dan menghasilkan pengetahuan secara mandiri (*Contructivism*).
- b. Dalam membangun pengetahuannya siswa berkolaborasi satu sama lain untuk memecahkan masalah secara bersama-sama (*Social Contructivism*).
- c. Membentuk suatu komunitas pembelajar (*Community Of learners*) yang inklusif.
- d. Memanfaatkan media laman (*website*) yang bisa diakses melalui internet, pembelajaran berbasis komputer, kelas virtual atau kelas digital.
- e. Interaktivitas, kemandirian , aksesibilitas, dan pengayaan

3. Prinsip Pembelajaran Daring

Sobri (2020:67) menjelaskan ada beberapa prinsip yang menjadi landasan dalam pelaksanaan pembelajaran daring antara lain :

- a. Rumus tujuan pembelajaran pada setiap modul telah jelas, spesifik, dapat diamati, dan mampu mengubah perilaku peserta didik.
- b. Isi modul telah relevan dengan kebutuhan peserta didik, dunia kerja, atau dunia pendidikan.

- c. Meningkatkan kualitas pendidikan yang ditandai dengan pembelajaran yang lebih aktif dan kualitas lulusan yang lebih produktif.
- d. Efisiensi biaya, energi, sumber daya, dan waktu, serta efektivitas program.
- e. Pemerataan dan perluasan kesempatan belajar.
- f. Pembelajaran yang berkesinambungan dan terus mengalir.

4. Manfaat Pembelajaran Daring

Zahra (2020:13) menyebutkan pembelajaran daring memiliki beberapa manfaat sebagai berikut :

- a. Meningkatkan mutu pendidikan dan pelatihan dengan memanfaatkan penggunaan multimedia secara efektif dalam pembelajaran.
- b. Terbentuknya komunitas berbagai pengetahuan yang tidak terbatas pada satu bidang saja
- c. Peningkatan komunikasi yang intens antara pendidik dan peserta didik.
- d. Sumber-sumber belajar tidak terbatas

5. Kelebihan dan kekurangan pembelajaran daring

Berlakunya pembelajaran daring dari yang sebelumnya pembelajaran secara tatap muka tentu terdapat kelebihan dan kekurangan. Sependapat dengan hal ini Pangondian (2019:57) menyebutkan kelebihan dan kekurangan pembelajaran daring.

a. Kelebihan

Pembelajaran terpusat dan melatih kemandirian serta Waktu dan lokasi yang fleksibel. Jadi, kelebihan pembelajaran daring menjadikan

ruang lingkup belajar lebih luas kepada siapa saja, di mana saja, kapan saja dengan memanfaatkan sumber belajar

b. Kekurangan pembelajaran daring

- 1) Kurang cepatnya umpan balik yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar.
- 2) Guru perlu waktu lebih lama untuk mempersiapkan diri.
- 3) Terkadang membuat beberapa orang merasa tidak nyaman.
- 4) Adanya kemungkinan muncul perilaku frustrasi, kecemasan dan kebingungan.

D. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi adalah proses yang memberi semangat, arah, dan kegigihan perilaku. (Benjamin dalam Mardianto, 2012:186) Purnomo (2019:87) istilah motivasi berasal dari kata motif yang berarti kekuatan yang terdapat dalam diri individu yang menyebabkan individu tersebut bertindak dan berbuat.

Mc.Donald dalam Djamarah (2011:148) menyebutkan bahwa motivasi merupakan suatu perubahan energi didalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan.

Sardiman (2011:75) menjelaskan motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual, peranannya tersendiri adalah penumbuh gairah, merasa senang dan semangat belajar. Apabila peserta

didik memiliki motivasi kuat, maka akan mempunyai energi untuk melakukan kegiatan belajar.

Dari beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah munculnya suatu dorongan pada diri seseorang yang berupa tindakan nyata sebagai upaya untuk mencapai tujuan belajar.

2. Macam-macam Motivasi Belajar

Motivasi banyak sekali macamnya, karena dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. Namun penulis akan membahas motivasi secara umum yakni motivasi dari dalam atau yang bisa disebut motivasi intrinsik dan motivasi dari luar yang disebut motivasi ekstrinsik. Suralaga (2021:65) motivasi secara umum dapat dibedakan menjadi dua yaitu antara lain :

a. Motivasi Intrinsik

Motivasi Intrinsik adalah motivasi internal yang berarti dari dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu demi hal itu sendiri. Contoh, seorang siswa belajar dengan keras karena ia menyukai materi yang dipelajarinya untuk bisa menguasai materi tersebut.

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang berasal dari luar yang menggerakkan individu melakukan sesuatu untuk mendapatkan sesuatu yang lain (di luar kegiatan yang dilakukan). Contoh, seorang siswa dapat belajar dengan keras untuk sebuah ujian dengan tujuan untuk mendapatkan hasil yang baik.

Dari pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar yang terdapat pada siswa berupa motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang muncul dari dalam diri seseorang tanpa adanya dorongan dari luar, sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang muncul akibat adanya dorongan dari luar diri seseorang.

3. Fungsi Motivasi Belajar

Baik motivasi intrinsik maupun motivasi ekstrinsik berfungsi sebagai pendorong, penggerak, dan penyeleksi perbuatan. Ketiganya menyatu dalam sikap terimplikasi dalam perbuatan. Dorongan adalah fenomena psikologis dari dalam yang melahirkan hasrat untuk bergerak dalam menyeleksi perbuatan yang akan dilakukan. Karena itulah baik dorongan atau penggerak maupun penyeleksi merupakan kata kunci dari motivasi setiap perbuatan dalam belajar.

Parnawi (2019:68) ketiga fungsi motivasi belajar dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Motivasi sebagai pendorong perbuatan.
- b. Motivasi sebagai penggerak perbuatan.
- c. Motivasi sebagai pengarah perbuatan.

Berdasarkan fungsi motivasi diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi berfungsi untuk memberikan arah dalam memperoleh apa yang diinginkan, menentukan sikap atau tingkah laku yang harus diikuti

untuk memperoleh apa yang diinginkan, dan memotivasi seseorang untuk melakukan kegiatan.

4. Prinsip-prinsip Motivasi Belajar

Motivasi mempunyai peranan yang strategis dalam aktivitas belajar seseorang tidak ada seorang pun yang belajar tanpa motivasi. Tidak ada motivasi berarti tidak ada kegiatan belajar. Agar peranan motivasi lebih optimal, maka prinsip-prinsip motivasi dalam belajar tidak hanya sekedar diketahui, tetapi harus diterangkan dalam aktivitas belajar mengajar. Djamarah (2011:152) ada beberapa prinsip motivasi dalam belajar :

- a. Motivasi sebagai dasar penggerak yang mendorong aktivitas belajar.
- b. Motivasi intrinsik lebih utama daripada motivasi ekstrinsik dalam belajar.
- c. Motivasi berupa Pujian lebih baik daripada hukuman.
- d. Motivasi berhubungan erat dengan kebutuhan dalam belajar.
- e. Motivasi dapat memupuk optimisme dalam belajar.
- f. Motivasi melahirkan prestasi dalam belajar.

5. Komponen-komponen Motivasi Belajar

Ada tiga komponen utama dalam motivasi Dimiyati (2009:80-81) antara lain :

- a. Kebutuhan

Kebutuhan terjadi apabila siswa merasa ada ketidakseimbangan antara apa yang ia miliki dan apa yang ia harapkan.

b. Dorongan

Dorongan merupakan kekuatan mental yang berorientasi pada pemenuhan harapan atau pencapaian tujuan.

c. Tujuan

Tujuan adalah hal yang ingindicapai oleh seorang individu yang mengarahkan perilaku belajar.

6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Suralaga (2021: 131) faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar antara lain :

a. Cita-cita atau Aspirasi

Cita-cita disebut juga aspirasi, adalah suatu target yang ingin dicapai. Penentuan target ini tidak sama bagi semua siswa. target ini diartikan sebagai tujuan yang ditetapkan dalam suatu kegiatan yang mengandung makna bagi seseorang.

b. Kemampuan belajar

Kemampuan belajar dalam hal ini meliputi beberapa aspek psikis yang terdapat dalam diri siswa misalnya pengamatan, ingatan, daya pikir, dan fantasi. Siswa yang mempunyai kemampuan belajar yang tinggi, biasanya lebih bermotivasi dalam belajar.

c. Kondisi siswa

Siswa adalah makhluk hidup yang terdiri dari kesatuan psikofisik. Jadi kondisi siswa yang mempengaruhi motivasi belajar di sini berkaitan dengan kondisi fisik dan psikologis.

d. Kondisi lingkungan

Kondisi lingkungan merupakan unsur-unsur yang datang dari luar dari siswa. lingkungan siswa, sebagaimana lingkungan individu pada umumnya yang terdiri dari tiga lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan masyarakat. Guru harus berusaha mengelola kelas, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, dan menampilkan diri secara menarik dalam rangka membantu siswa termotivasi dalam belajar.

e. Unsur-unsur dinamis

Unsur-unsur dinamis dalam belajar adalah unsur-unsur yang keberadaannya dalam proses belajar tidak stabil, kadang-kadang kuat, lemah dan bahkan hilang sama sekali, khususnya kondisi-kondisi yang bersifat kondisional contohnya keadaan emosional siswa, gairah belajar dan situasi dalam keluarga.

f. Upaya guru membelajarkan siswa

Upaya yang dimaksud dalam hal ini adalah bagaimana guru mempersiapkan diri dalam membelajarkan siswa mulai dari penguasaan materi, cara menyampaikan, menarik perhatian siswa dan mengevaluasi belajar siswa.

7. Aspek-Aspek Motivasi

Ada empat poin aspek-aspek motivasi, adapun penjelasannya Marilyn K Gowing dalam Cahyani dkk, (2020: 127) sebagai berikut :

a. Dorongan mencapai sesuatu

Siswa merasa termotivasi untuk berjuang demi tercapainya cita-cita dan harapannya.

b. Komitmen

Komitmen adalah aspek penting dari proses pembelajaran. Siswa dengan tingkat komitmen yang tinggi sadar apa yang akan dipelajarinya, mampu menyelesaikan tugas, dan mampu menyeimbangkan tugas.

c. Inisiatif

Siswa dapat memunculkan gagasan baru yang akan membantu keberhasilan dan penyelesaian proses pendidikan, karena ia telah memahami bahkan memahami dirinya sendiri, sehingga ia dapat mengarahkan dirinya untuk melakukan hal-hal yang bermanfaat bagi dirinya dan orang-orang disekitarnya.

d. Optimis

Sikap gigih, pantang menyerah dalam mengejar tujuan dan terus-menerus berpikir bahwa rintangan selalu ada, tetapi setiap dari kita memiliki kapasitas untuk berkembang dan tumbuh lebih baik lagi.

8. Indikator Motivasi belajar

Dalam aktivitas belajarnya, siswa membutuhkan motivasi agar dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik. Motivasi yang sudah ada memiliki ciri-ciri yang berbeda-bedapada setiap siswa. Ciri-ciri motivasi yang ada pada diri siswa menurut Sardiman (2018:83), antara lain :

- a. Tekun menghadapi tugas, artinya siswa dapat bekerja secara terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai
- b. Ulet menghadapi kesulitan, siswa tidak mudah menyerah dalam menghadapi kesulitan. Siswa bertanggung jawab atas dirinya sendiri terhadap keberhasilan dalam belajar dan melaksanakan kegiatan belajar.
- c. Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah, berani menghadapi masalah dan menemukan solusi untuk masalah yang sedang dihadapi, misalnya masalah ekonomi, pemberantasan korupsi, dan sebagainya.
- d. Lebih senang bekerja secara mandiri, artinya tanpa harus disuruh, ia akan mengerjakan apa yang menjadi tugasnya.
- e. Cepat bosan mengulangi tugas-tugas rutin atau hal-hal yang bersifat mekanis, sehingga kurang kreatif
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya (jika yakin terhadap sesuatu)
- g. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya, artinya percaya dengan apa yang dikerjakannya.
- h. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Jika siswa menunjukkan ciri-ciri motivasi belajar yang tercantum diatas, maka menunjukkan bahwa siswa cukup termotivasi, hal ini sangat penting dalam kegiatan pembelajaran untuk memiliki karakteristik motivasi tersebut.

Adapun indikator motivasi belajar menurut Uno (2011:23) antara lain :

- 1) Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil.
- 2) Adanya harapan atau cita-cita masa depan.
- 3) Adanya penghargaan dalam belajar.
- 4) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
- 5) Adanya lingkungan yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.

Selain itu juga terdapat indikator motivasi belajar menurut Sudjana, (2016) yaitu :

- a. Minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran.
- b. Semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajarnya.
- c. Tanggung jawab dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya.
- d. Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru.
- e. Rasa senang dalam mengerjakan tugas.

Dari beberapa pendapat para ahli dapat ditarik kesimpulan bahwa indikator motivasi belajar seperti adanya dorongan belajar, keuletan dalam menyelesaikan tugas dan minat terhadap berbagai macam masalah dan pemecahannya dan adanya usaha menghadapi kesulitan dalam belajar adalah tanda-tanda motivasi belajar. Motivasi juga didorong karena adanya penghargaan, aktivitas yang menarik, dan suasana belajar yang menyenangkan yang dapat membantu memotivasi siswa untuk belajar. Seorang siswa yang

memiliki motivasi belajar yang tinggi akan berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajarannya.

9. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar

De Decce dan Grawford (1974) yang dikutip dalam Parnawi (2019:72) Ada empat fungsi guru sebagai pengajar yang berhubungan dengan cara pemeliharaan dan peningkatan motivasi belajar peserta didik , sebagai berikut :

a. Menggairahkan anak didik.

Guru harus memelihara minat peserta didik dalam belajar, yaitu dengan memberikan kebebasan tertentu untuk berpindah dari satu aspek ke lain aspek pelajaran dalam situasi belajar.

b. Memberikan Harapan Realistis.

Guru harus memelihara harapan-harapan peserta didik yang realistis dan memodifikasi harapan-harapan yang kurang atau tidak realistis.

c. Memberikan Insentif.

Bila peserta didik mengalami keberhasilan, guru dapat memberikan hadiah kepada peserta didik (dapat berupa pujian, angka yang baik, dan sebagainya) atas keberhasilannya, sehingga peserta didik terdorong untuk melakukan usaha lebih lanjut guna mencapai tujuan-tujuan pengajaran.

d. Mengarahkan Perilaku anak didik.

Mengarahkan perilaku peserta didik adalah tugas guru. Dimana guru dituntut untuk memberikan respons terhadap peserta didik yang tak terlibat secara langsung dalam proses kegiatan belajar dikelas. Peserta didik yang tidak aktif, yang membuat keributan, yang berbicara semaunya, dan sebagainya harus diberikan teguran secara bijaksana.

10. Teknik-teknik Motivasi dalam pembelajaran

Ada beberapa teknik motivasi dalam pembelajaran menurut Uno (2011:34) antara lain :

- a. Pernyataan penghargaan secara verbal.
- b. Menggunakan nilai ulangan sebagai pemacu keberhasilan.
- c. Menimbulkan rasa ingin tahu.
- d. Menjadikan tahap dini dalam belajar mudah bagi siswa.
- e. Menuntut siswa untuk menggunakan hal-hal yang telah dipelajari sebelumnya.
- f. Menggunakan materi yang dikenal siswa sebagai contoh dalam belajar.
- g. Menggunakan simulasi dan permainan.
- h. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperlihatkan kemahiran didepan umum.
- i. Mengurangi akibat yang tidak menyenangkan dan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar.
- j. Memperpadukan motif-motif yang kuat.

- k. Memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai.
- l. Memberitahukan hasil kerja yang telah dicapai.
- m. Membuat suasana persaingan yang sehat diantara para siswa.
- n. Mengembangkan persaingan denga diri sendiri.
- o. Memberikan contoh yang positif.

11. Bentuk-bentuk Motivasi di Sekolah

Bentuk-bentuk motivasi menurut Thahir (2014:88-90) adalah sebagai berikut:

a. Memberi Angka

Memberi angka dalam hal ini sebagai simbol dari kegiatan belajarnya. Contoh memberikan angka 100 karena siswa mampu mengerjakan tugas dengan benar dan tepat.

b. Hadiah

Hadiah dapat dikatakan motivasi, tetapi tidak selalu demikian karena penerimaan setiap siswa terhadap hadiah berbeda. Contoh hadiah untuk gambar terbaik mungkin tidak akan menarik bagi seseorang siswa yang tidak memilii bakat menggambar.

c. Saingan atau Kompetisi

Saingan atau kompetisi dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong belajar peserta didik baik persaingan individual maupun persaingan kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

d. Ego Involvement

Menumbuhkan kesadaran kepada peserta didik agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga berupaya untuk belajar.

e. Memberi Ulangan

Memberi ulangan juga merupakan sarana motivasi tetapi bukan berarti menjadi terlalu sering.

f. Mengetahui Hasil

Mengetahui hasil pekerjaan akan mendorong peserta didik untuk lebih giat belajar. Semakin mengetahui bahwa grafik hasil belajar meningkat maka ada motivasi dalam diri peserta didik untuk terus belajar.

g. Pujian

Pujian adalah bentuk reinforcement yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik. Namun, pemeberiannya harus tepat dengan pujian yang tepat akan mempuk suasana yang menyenangkan dan meningkatkan dorongan untuk belajar.

h. Hukuman

Hukuman sebagai reinforcement yang negatif namun jika diberikan secara tepat dan bijak dapat menjadi alat motivasi.oleh karena itu guru harus memahami prinsip-prinsip pemberian hukuman.

i. Hasrat untuk Belajar

Hasrat untuk belajar dimana terdapat unsur kesengajaan, adanya maksud untuk belajar. Hal ini menjadi lebih baik dibandingkan segala sesuatu kegiatan yang tanpa maksud.

j. Minat

Motivasi sangat erat hubungannya dengan minat. Motivasi muncul dari adanya kebutuhan. Sama halnya dengan minat sehingga tepat bahwa minat merupakan alat pokok motivasi. Proses belajar akan berjalan lancar jika disertai dengan minat.

k. Tujuan yang dicapai

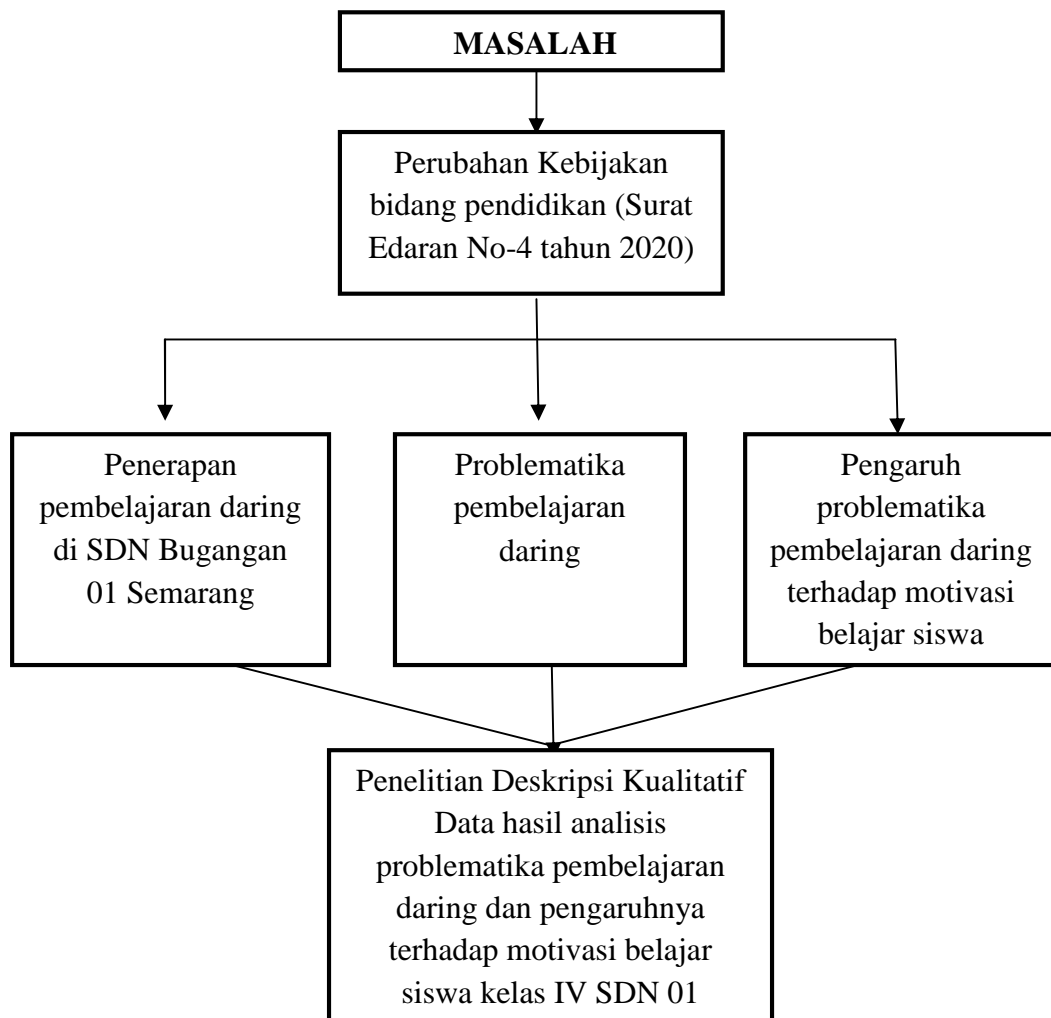
Rumusan tujuan yang baik yang dapat diterima oleh peserta didik menjadi alat motivasi yang penting karena dengan memahami tujuan yang harus dicapai dapat bermanfaat sehingga akan timbul gairah untuk terus belajar.

E. Kerangka Berpikir

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis problematika pembelajaran daring dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar di SDN Bugangan 01 Semarang yang mengalami kendala saat diberlakukannya pembelajaran daring. Dampak yang ditimbulkan adanya pandemi Covid-19 yang menyebabkan perubahan kebijakan di bidang pendidikan sehingga pemerintah mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan Kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran covid-19, dalam hal ini poin utamanya menjelaskan bahwa pembelajaran diterapkan

secara daring guna mencegah penyebaran Covid-19. Pembelajaran harus tetap berjalan meskipun dilakukan secara daring meskipun terjadi beberapa kendala seperti fasilitas penunjang pembelajaran daring, tidak bisa menggunakan zoom atau aplikasi lainnya yang dapat mendukung pembelajaran daring.

Namun dengan adanya pembelajaran daring yang sebelumnya tatap muka secara langsung dan berubah menjadi pembelajaran secara online tidak lepas dari berbagai problematika yang dihadapi selama pembelajaran baik untuk guru, siswa maupun orangtua siswa. Peneliti menyajikan kerangka berpikir dalam bentuk bagan sebagai berikut.



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir

F. Penelitian Relevan

Dalam mendukung urgensi penelitian yang akan dilakukan peneliti, peneliti telah melakukan studi penelitian terdahulu yang relevan terhadap topik penelitian yang disusun oleh peneliti.

Adapun hasil penelitian terdahulu, penelitian yang pertama adalah penelitian dilakukan oleh Setyawan, 2021 tentang “Analisis Motivasi Belajar Siswa kelas X pada Pembelajaran Jarak Jauh di SMA N 1 Gubug” Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar setiap siswa satu dengan siswa yang lain berbeda secara keseluruhan dalam melihat ciri-ciri motivasi belajar yang paling tinggi persentasenya adalah memiliki dorongan kuat dalam belajar.

Persamaan penelitian ini dengan penulis adalah pada variabel yang akan diamati yaitu motivasi belajar. Sedangkan perbedaan dengan penulis yaitu waktu dan tempat penelitian tersebut dilakukan, objek penelitian dalam penelitian ini yaitu siswa SMA sedangkan penulis meneliti siswa sekolah dasar.

Kedua penelitian yang dilakukan oleh Juliya, dkk, 2021 yang berjudul “Analisis Problematika Pembelajaran Daring dan Pengaruhnya terhadap Motivasi Belajar Siswa” dengan menggunakan studi literatur atau kepustakaan menunjukkan hasil bahwa problematika pembelajaran daring dialami baik oleh guru maupun siswa dapat berpengaruh pada motivasi belajar siswa. Beberapa permasalahan pembelajaran online antara lain kurangnya pengetahuan teknologi, kesulitan terhubung ke internet melalui

jaringan, kurangnya layanan pendukung pembelajaran, dan pengaturan pembelajaran yang kurang baik.

Perbedaan penelitian ini dengan penulis yaitu pada penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan pengumpulan data melalui buku teks, e-book, dan jurnal ilmiah sedangkan penulis menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan angket.

Ketiga penelitian yang dilakukan oleh Pratama, 2021 tentang “Pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa SD”. Berdasarkan penelitiannya hasil analisis menunjukkan bahwa pembelajaran daring dapat berpengaruh terhadap penurunan motivasi belajar siswa SD. Sebelum pelaksanaan pembelajaran Daring rata-rata motivasi belajar siswa sebesar 80,8% dan sesudah pembelajaran Daring rata-rata motivasi belajar anak mengalami penurunan menjadi 64,01%, artinya ada penurunan motivasi siswa untuk belajar adalah 16,07%.

Persamaan penelitian ini dengan penulis adalah pada variabel yang diamati yaitu pembelajaran daring dan motivasi belajar siswa. Perbedaan peneliti ini dengan penulis adalah waktu dan tempat penelitian dan serta pada penelitian ini menggunakan studi dokumen dengan teknik pengumpulan data dilakukan dengan pencarian digoogle cendekia sedangkan pada penulis menggunakan metode kualitatif dengan sumber data primer dan sekunder dengan teknik observasi, wawancara, dan angket.

Berdasarkan penelitian terdahulu dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam proses pembelajaran daring terdapat berbagai faktor yang dapat

mempengaruhi motivasi belajar siswa. Namun setiap siswa memiliki motivasi yang berbeda dalam pembelajaran daring. Dalam penelitian yang sedang dilakukan peneliti berjudul “Analisis Problematika Pembelajaran Daring dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN Bugangan 01 Semarang” pada penelitian yang sedang dilakukan ingin mengetahui problematika pembelajaran daring serta motivasi belajar siswa pada anak sekolah dasar dengan subjek siswa kelas IV SDN Bugangan 01 Semarang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Sugiyono (2013:8) menerangkan bahwa metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Jadi pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan penelitian kualitatif dengan tujuan tidak selalu mencari sebab akibat, tetapi lebih berupaya memahami situasi tertentu. Penerapan metode kualitatif dilakukan dengan berupaya memahami mengenai problematika pembelajaran daring dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SDN Bugangan 01 Semarang. Kemudian peneliti menguraikan apa yang telah diteliti dengan mengungkapkan realita lapangan yang diperoleh dari sumber data-data yang selanjutnya dianalisis dalam bentuk kualitatif deskriptif.

B. Lokasi dan Latar Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 01 Bugangan Semarang yang beralamat di Jalan Bugangan Regol, Kelurahan Bugangan, Kecamatan Semarang Timur, Kota Semarang. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Bugangan 01 Semarang. Peneliti memilih lokasi penelitian di SDN Bugangan 01 Semarang karena peneliti menemukan permasalahan di SD

tersebut. Terutama problematika pembelajaran daring yang dilakukan semester ganjil tahun ajaran 2021/2022. Waktu penelitian adalah bulan September 2021 sampai dengan Januari 2022.

C. Data, Sumber Data dan Instrumen Penelitian

1. Data penelitian

Data yang diperoleh penelitian ini yaitu berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan angket dengan guru, siswa, serta orang tua. Pembagian angket kepada siswa mengenai motivasi belajar yang berisi pertanyaan tentang motivasi belajar siswa. Data penelitian dari temuan angket digunakan untuk mengetahui motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran daring.

2. Sumber data

Dalam penelitian ini sumber data terdiri dari dua sumber yaitu data primer dan data sekunder

a. Sumber primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara dan angket siswa yang kemudian dari hasil data langsung diberikan kepada peneliti untuk diolah dan dicatat secara detail agar data yang diperoleh menjadi valid.

b. Sumber sekunder

Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain

atau melalui dokumen. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari daftar hadir siswa saat pembelajaran.

c. Instrumen penelitian

Pada penelitian kualitatif instrumennya adalah peneliti itu sendiri. Selaras dengan hal itu Sugiyono (2017: 305-306) menjelaskan peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Dalam hal ini peneliti terjun kelapangan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan objek penelitian. Adapun instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu observasi, wawancara, dan angket.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain :

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik yang digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan dilapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti dimana dalam pengumpulan data peneliti mengamati secara visual sehingga validitas data sangat bergantung pada kemampuan pengamat atau observer (Basrowi dan Suwandi, 2008:94)

Penelitian ini menggunakan partisipatif peneliti melakukan observasi dengan mendatangi SDN Bugangan 01 Semarang sebagai tempat yang akan diamati namun tidak terlibat dalam kegiatan. Observasi dilakukan untuk mengambil data dari siswa kelas IV SDN Bugangan 01 Semarang. Dari hasil observasi yang didapatkan peneliti dapat menguraikan dalam bentuk deskriptif.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam, Sugiyono (2017:114). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara tak terstruktur yang dilakukan dengan guru dan orang tua bertujuan untuk mengetahui hal-hal yang mendalam mengenai problematika pembelajaran daring.

3. Angket atau kuesioner

Pengumpulan data melalui angket dalam penelitian ini diambil melalui siswa kelas IV SDN Bugangan 01 Semarang sebagai responden yang ditetapkan sebagai sampel penelitian. Angket berisi tentang motivasi yang dialami selama pembelajaran daring di SDN Bugangan 01 Semarang. kumpulan dari beberapa data yang sudah didapatkan akan digabungkan dan kemudian dianalisis untuk diambil kesimpulan akhir berupa deskriptif kualitatif.

E. Keabsahan Data

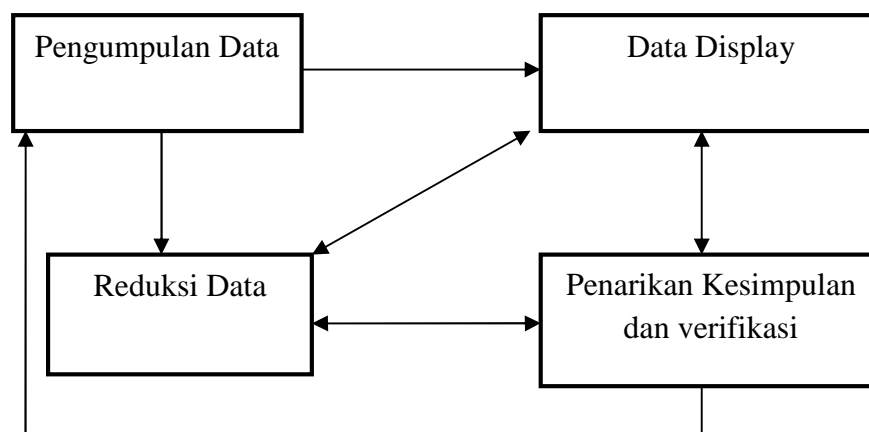
Keabsahan data digunakan untuk mengetahui kebenaran suatu yang data. Setelah dianalisis sampai ditemukan jawaban selanjutnya memeriksa keabsahan temuan yang meliputi kredibilitas, kepastian, kebergantungan, dan kepastian. Uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji kredibilitas data atau kepercayaan dengan teknik triangulasi. Menurut Sugiyono (2017:125) triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Teknik pemeriksaan triangulasi dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik pengumpulan data.

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Menggunakan beberapa teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan angket. Salah satu pengecekan data dalam penelitian ini melalui triangulasi teknik yaitu tentang motivasi belajar siswa berupa pemberian angket.

F. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data model Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2016:245) yaitu aktivitas dalam analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga tuntas.

Metode analisis data lapangan menurut Miles dan Huberman



Gambar 3. 1 Analisis Data Lapangan Miles Dan Huberman

Adapun penjelasan dari analisis data lapangan model Miles dan Huberman (dalam Sugiyono 2016:245) sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

Pada tahap pengumpulan data peneliti mengumpulkan data melalui observasi dan wawancara guru kelas IV SDN Bugangan 01 Semarang. Peneliti juga melakukan analisis data pada motivasi belajar siswa melalui angket. Tahap pertama melakukan observasi dengan guru kelas IV SDN Bugangan 01 Semarang. Tahap kedua peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas IV dan orang tua siswa yang dilakukan secara langsung. Tahap ketiga peneliti akan melakukan pengumpulan data melalui angket yaitu diberikan kepada siswa kelas IV SDN Bugangan 01 Semarang terkait motivasi belajar siswa. Dalam hasil analisis angket, peneliti menggunakan *skala guttman* sebagai alat ukur dalam indikator pernyataan yang sudah ditentukan. Pada instrument penelitian ini memiliki dua pilihan jawaban yaitu (Ya) dan (Tidak) skor yang diperoleh untuk pernyataan positif diberi

skor 1 untuk jawaban (Ya) dan jawaban (Tidak) diberi skor 0. Pernyataan negative diberi skor 0 untuk jawaban (Ya) sedangkan untuk jawaban (Tidak) diberi skor 0. Selanjutnya peneliti menjumlahkan semua skor dari tiap-tiap responden kemudian perolehan data dari angket dipresentasikan dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F \times 100\%}{N}$$

Keterangan :

P : Angka persentase

F : Frekuensi (jumlah jawaban responden)

N : Number of Case (banyaknya individu)

2. Reduksi data

Mereduksi data yang yang telah diperoleh serta memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal penting yang berhubungan dengan problematika pembelajaran daring dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa, sehingga data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data yang kemudian berdasarkan data yang dipilih disederhanakan dan dibuat ringkasan singkat.

3. Display data (penyajian data)

Setelah peneliti mereduksi data maka tahap selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian ini penyajian data dalam bentuk uraian

singkat. Pada tahap ini peneliti menyusun data yang diperoleh mengenai analisis problematika pembelajaran daring terhadap motivasi belajar.

4. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Tahap keempat dalam menganalisis data adalah tahap penarikan kesimpulan dan verifikasi. Data-data yang dikumpulkan berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan angket yang telah direduksi dengan merangkum, memilih, memfokuskan hal-hal yang penting selanjutnya disajikan dengan mendeskripsikan problematika pembelajaran daring dan angket motivasi belajar siswa yang sudah diperoleh dengan cara yang mudah dipahami, kemudian ditarik kesimpulan.

G. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian ini mengikuti tahapan penelitian Moleong, yang diklasifikasikan menjadi tiga kategori: tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data (Moleong, 2019: 127).

1. Tahap pra-lapangan

a. Menyusun rencana penelitian

Tahap pertama yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini yaitu melakukan studi pendahuluan menyusun rencana penelitian dilanjutkan penelitian. Rencana penelitian yang dibuat memuat konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, dan rencana pengumpulan data.

b. Memilih lokasi penelitian

Pemilihan lokasi penelitian berdasarkan fokus masalah penelitian berdasarkan studi pendahuluan di SDN Bugangan 01 Semarang untuk

melihat kondisi dilapangan apakah sesuai dengan kenyataan yang ada. Serta hal lain seperti keterbatasan waktu dan biaya yang perlu dipertimbangkan.

c. Mengurus perizinan penelitian

Dalam hal ini peneliti meminta izin kepada pihak yang berwenang untuk memberikan izin sebagai upaya untuk menindak lanjuti penelitian ini. Maka peneliti mengajukan perizinan kepada kepala sekolah SDN Bugangan 01 Semarang.

d. Menjajaki dan menilai lapangan

Penjajakan lapangan yang dilakukan peneliti dengan peneliti datang ke SDN Bugangan 01 Semarang untuk mengenal lingkungan sosial, fisik dan keadaan yang ada, selain itu juga penjajakan lapangan bertujuan untuk membuat peneliti menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan. Membangun komunikasi yang baik dengan siswa dan guru sehingga peneliti lebih mudah akran dengan warga sekolah.

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Peneliti memilih guru kelas IV dan siswa kelas IV SDN Bugangan 01 Semarang serta orang tua siswa sebagai informan yang dapat membantu dalam proses penelitian.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Peneliti menyiapkan perlengkapan fisik, dan segala macam perlengkapan penelitian yang dibutuhkan seperti alat tulis, buku catatan, alat perekam, dan kamera. Peneliti juga mempersiapkan waktu yang

digunakan untuk melaksanakan penelitian tentang problematika pembelajaran daring dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa SDN Bugangan 01 Semarang.

g. Persoalan etika penelitian

Dalam penelitian diperlukannya etika penelitian untuk mendukung berjalannya kegiatan penelitian dengan baik sehingga diharapkan dalam proses penelitian dapat menaati dan mematuhi nilai, norma dan tata tertib yang ada disekolah.

2. Tahap pekerjaan lapangan

a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri

Pada tahap pekerjaan dilapangan, peneliti perlu memahami tempat penelitian terlebih dahulu, yaitu di Jalan Bugangan Regol, Kelurahan Bugangan, Kecamatan Semarang Timur, Kota Semarang. Maka pada tahap ini peneliti mempersiapkan diri baik secara fisik maupun mental dengan baik sehingga penelitian dapat berjalan dengan lancar.

b. Memasuki lapangan

Peneliti pada saat memasuki lapangan hendaknya dapat menjalin keakraban pada subjek penelitian dan memahami bahasa yang digunakan oleh subjek penelitian yaitu guru, siswa kelas IV SDN Bugangan 01 Semarang serta orang tua siswa. Hal ini diperlukan untuk memperoleh data yang valid. Adanya hal ini maka diperlukannya

kesadaran peranan peneliti dalam penelitian untuk menggunakan bahasa yang baik dan santun sesuai dengan etika penelitian.

c. Berperan serta sambil mengumpulkan data

Peneliti melakukan penelitian memperhitungkan pula keterbatasan waktu dan tenaga agar dalam mengumpulkan data penggunaan biaya yang digunakan lebih efisien. Bersamaan peneliti mengumpulkan data dengan mencatat data apa yang diperlukan jika perlu bisa menggunakan kamera dan alat perekam.

3. Tahap analisis data

a. Analisis data

Analisis Domain dilakukan terhadap data temuan dari pengamatan berperan serta wawancara atau pengamatan deskriptif yang terdapat pada catatan lapangan. Kemudian dilakukan pengamatan dan wawancara pada subjek secara terfokus berdasarkan fokus penelitian yang dipilih peneliti yaitu analisis problematika pembelajaran daring dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SDN Bugangan 01 Semarang.

b. Interpretasi data

Interpretasi data digunakan untuk memperoleh arti dan makna yang lebih mendalam dan luas terhadap hasil penelitian yaitu analisis problematika pembelajaran daring dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SDN Bugangan 01 Semarang. Maka hasil analisis disajikan berupa data wawancara dan angket diolah dengan

mengambil kesimpulan dan disajikan dengan menggunakan kalimat deskriptif.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data dan Latar Penelitian

1. Gambaran umum lokasi penelitian

a. Deskripsi SDN Bugangan 01 Semarang



Gambar 4. 1 SDN Bugangan 01 Semarang

SDN Bugangan 01 Semarang merupakan salah satu sekolah negeri yang terletak di Jalan Bugangan Regol RT 06 RW 01, Kecamatan Semarang Timur, Kota Semarang. Sekolah ini berdiri pada tahun 1985 dengan luas tanah 300 m². Dalam seminggu SDN Bugangan 01 Semarang pembelajaran dilaksanakan selama 6 hari yaitu hari Senin-Sabtu. Lokasi SDN Bugangan 01 Semarang berada di sebelah Pasar Bugangan sehingga suasana lingkungan sekolah tersebut kurang kondusif untuk kegiatan belajar siswa.

SDN Bugangan 01 Semarang memiliki akreditasi B pada tahun 2016 berdasarkan sertifikat 220/BAP-SM/X/2016. Jumlah kelas I sampai dengan kelas IV terdiri dari 1 rombongan belajar pada setiap kelasnya.

Jumlah guru ada 8 dan jumlah siswa keseluruhan ada 123 siswa. Saat ini SDN Bugangan 01 Semarang dipimpin oleh Bapak Suparno, M.Pd dimana beliau menjabat sebagai kepala Sekolah.

b. Visi dan Misi SDN Bugangan 01 Semarang

SDN Bugangan 01 Semarang memiliki Visi dan Misi sebagai berikut :

1. Visi Sekolah :

Meningkatkan mutu pendidikan baik akademik maupun non akademik, meningkatkan kepribadian untuk membentuk siswa berakhlak dan berbudi pekerti luhur, taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki ketrampilan, sehat, kreatif dan mampu mengikuti perkembangan zaman.

2. Misi Sekolah :

Mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran pada semua bidang studi mewujudkan hasil pengetahuan, ketrampilan sesuai kurikulum, melanjutkan ke jenjang lebih tinggi meningkatkan kualitas lingkungan yang mendukung pengembangan pendidikan, baik aspek fisik, tatanan nilai maupun dukungan masyarakat.

c. Keadaan fisik sekolah

Kondisi fisik gedung sekolah berada di area pasar bugangan, bangunannya baik sehingga cukup mendukung untuk kegiatan belajar mengajar meskipun ada beberapa yang belum maksimal dan terbatas. Dimana kondisi lingkungan berada di area pasar yang sangat ramai karena terjadinya interaksi antara penjual dan pembeli pada waktu

pagi hari hingga siang. Adapun dalam lingkungan fisik SD N Bugangan 01 sebagai berikut :

1. Identitas Sekolah

- a) Nama sekolah : SDN Bugangan 01 Semarang
- b) NPSN : 20329421
- c) Alamat : Bugangan Regol, RT 06 RW 01
- d) Kecamatan : Semarang Timur
- e) Kabupaten/kota : Kota Semarang

2. Keadaan Fisik Sekolah :

- a) Luas tanah/bangunan : 300 m²/ 294 m²
- b) Status Kepemilikan : Pemerintah
- c) Jumlah ruang belajar : 5
- d) Kondisi bangunan : Baik

d. Keadaan Guru SD N Bugangan 01 Semarang

Untuk melihat keadaan guru dan tata usaha di SD N Bugangan 01 Semarang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 1 Keadaan Guru dan Tata Usaha SDN Bugangan 01 Semarang

No	Nama	Jabatan
1.	Suparno, M.Pd	Kepala Sekolah
2.	Yustina Suwarti, A.Ma	Guru Kelas III
3.	Afina Sulistiyahati, S.Pd	Guru Kelas IV
4.	Suwarti, S.Pd	Guru Kelas I
5.	Risqi Para Anandi, S.Pd	Guru Kelas V

6.	Mabana A, S.Pd	Guru Kelas VI
7.	Annis Nur Azizah, S.Pd	Guru Kelas II
8.	Dwi Indah Priyatiningih, S.Pd	Guru PJOK
9.	Nur Mahmudah, S.Pd	Guru PAI
10.	Sri Retno Hartanti, A.Md	TU
11.	Wijarnako, S.T	Penjaga Sekolah

e. Keadaan Siswa SD N Bugangan 01 Semarang

Siswa adalah unsur esensial dalam pendidikan yang harus ada dalam pengajaran sehingga pengajaran terlaksana. Jumlah keseluruhan siswa SD N Bugangan 01 Semarang yaitu 123orang dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 4. 2 Keadaan Siswa SD N Bugangan 01 Semarang

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Kelas I	6	9	15
Kelas II	10	14	24
Kelas III	18	9	27
Kelas IV	16	12	28
Kelas V	9	8	17
Kelas VI	6	6	12
Jumlah	65	58	123

Selain itu berikut juga di dapatkan gambaran hasil dilapangan, dimana ruang kelas siswa untuk belajar :



Gambar 4. 2 Ruang Kelas

f. Keadaan Sarana dan Prasarana di SD N Bugangan 01 Semarang

Sebagai upaya untuk mencapai tujuan pendidikan membutuhkan berbagai alat dan metode, alat atau sarana dan prasarana pendidikan meliputi segala sesuatu yang dapat membantu proses pencapaian tujuan pendidikan. Sarana dan prasarana merupakan salah satu komponen yang menunjang dalam proses pembelajaran disuatu lembaga pendidikan agar pembelajaran berjalan dengan baik serta memberikan motivasi kepada siswa untuk belajar dengan baik.

Untuk memperlancar proses pembelajaran di SD N Bugangan 01 Semarang, maka diperlukan dukungan sarana dan prasarana. Adapun keadaan sarana dan prasarana di SD N Bugangan 01 Semarang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. 3 Sarana dan Prasarana SD N Bugangan 01 Semarang

No	Sarana/Prasarana	Jumlah
1.	Ruang Kepala Sekolah	1 ruang
2.	Ruang Guru	1 ruang
3.	Ruang Kelas	5 ruang
4.	Tempat Upacara	1 buah
5.	Meja/Kursi Murid	85/170 buah
6.	Meja/Kursi Guru	6/6 buah
7.	Meja/Kursi Kepala Sekolah	1/1 buah
8.	Meja/Kursi TU	1/1 buah
9.	Almari/ Murid Guru	6 buah
10.	Almari Kepala Sekolah	2 buah
11.	Almari TU/Penjaga	1 buah
12.	Papan Tulis	5 buah
13.	Rak Kelas / Ruang Guru	2/1 buah
14.	Rak R. KS / R.TU/ Penjaga	1 buah
15.	Tiang Bendera	1 buah
16.	WC Murid/Guru	3/1 buah
17.	Mesin Ketik / Komputer	1/3 buah
18.	Kipas Angin	6 buah
19.	TV/ Radio / Warless	1/2 buah

Sumber : TU SD N Bugangan 01 Semarang

Adanya pandemi covid-19 pembelajaran dialihkan dengan pembelajaran daring, seperti halnya yang dialami oleh SDN Bugangan 01 Semarang. Penulis melakukan penelitian pada hari senin, 17 Januari 2022 pukul 08.00 yang berlokasi di SDN Bugangan 01 Semarang. Penelitian dilakukan oleh penulis yaitu untuk mencari tahu tentang problematika pembelajaran daring dan pengaruhnya terhadap

motivasi belajar siswa kelas IV SDN Bugangan 01 Semarang. Guru, Siswa kelas IV dan orang tua siswa adalah subjek dari penelitian ini.

Data yang diperoleh peneliti menggunakan beberapa metode yaitu melalui observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Wawancara dilakukan untuk mengetahui problematika pembelajaran daring dan motivasi belajar siswa kelas IV SDN Bugangan 01 Semarang dengan subjek Guru kelas IV dan orang tua siswa. Dilakukannya wawancara dengan guru kelas IV karena guru kelas lebih memahami karakteristik siswa dan motivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran daring sedangkan dilakukan pada orang tua siswa agar didapatkan lebih mendalam data yang diperlukan dimana orang tua dalam pembelajaran daring ini lebih banyak memberikan pendampingan secara langsung di rumah pada anak sehingga hal mengenai problematika pembelajaran daring dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar bisa diamati dan dapat ditemukan kebenaran jawaban oleh peneliti.

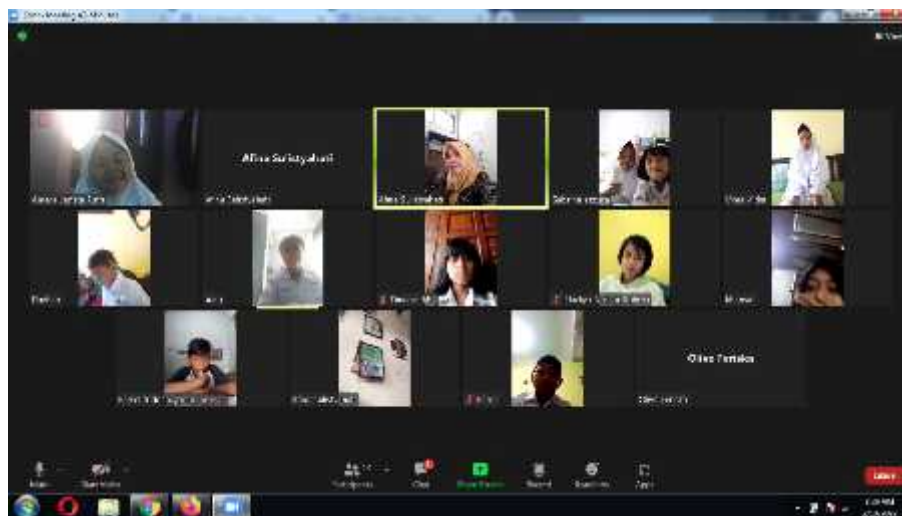
Analisis data dokumentasi diperoleh dari dua sumber yaitu sumber dari hasil foto peneliti dan sumber foto dokumentasi sekolah.

B. Temuan Hasil Penelitian

1. Observasi

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada kelas IV SDN Bugangan 01 Semarang yaitu SDN Bugangan 01 Semarang dapat diketahui bahwa kegiatan pembelajaran daring dengan memanfaatkan media pembelajaran online seperti *whatsapp group*, *zoom*, dan *google form*. Sebelum pembelajaran dimulai guru mengirimkan link yang dikirim melalui group *whatsapp*. Aplikasi yang seringkali digunakan yaitu *zoom* dan *whatsapp group* sebagai upaya untuk guru memantau siswa dalam belajar dan penyampaian materi pembelajaran daring dan *whatsapp group* digunakan untuk hal-hal yang berkaitan informasi maupun penugasan.

Siswa kelas IV SDN Bugangan 01 Semarang berjumlah 28 siswa dengan metode yang digunakan dalam pembelajaran berupa *blended learning*. Melalui pembelajaran tatap muka dibagi menjadi 2 sesi belajar 14 siswa pada jam pertama yaitu 07.00 sd 09.00 dan 14 siswa pada sesi kedua dimulai jam 09.30 s.d 11.30.



Gambar 4. 3 Tampilan Pembelajaran daring kelas IV SDN Bugangan 01 Semarang melalui zoom

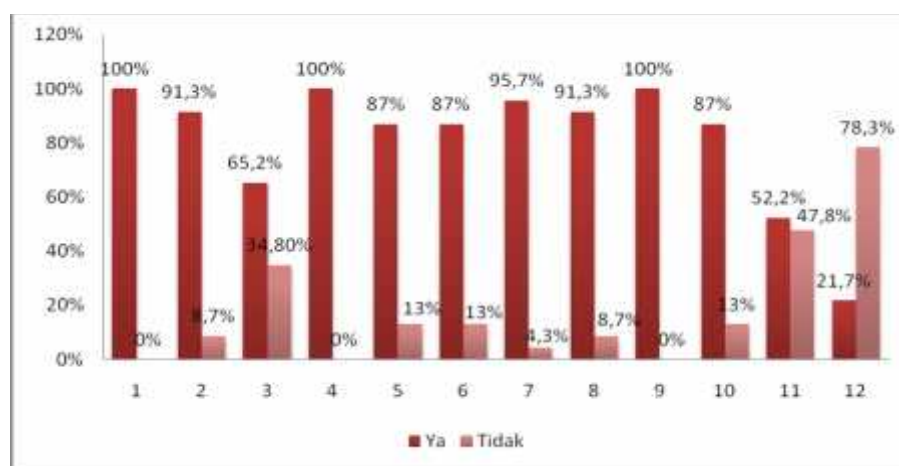
Gambar diatas merupakan tampilan pembelajaran melalui zoom yang peneliti gunakan sebagai observasi pembelajaran daring. Dapat dilihat pada gambar pembelajaran daring melalui zoom tersebut menunjukkan hanya setengah dari jumlah siswa yang mengikuti pembelajaran daring.

2. Data hasil angket

Analisis problematika pembelajaran daring dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SDN Bugangan 01 Semarang yaitu dengan menyebarkan angket melalui tatap muka. Angket siswa yang terdiri dari 12 pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa, dengan cara memberi tanda *checklist* (✓) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan kondisi yang dialami siswa dengan jawaban Ya atau Tidak. Angket ini terdiri dari dua variabel yaitu pembelajaran daring dan motivasi belajar siswa. Angket ini bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar pada saat

pembelajaran daring. Berikut adalah persentase hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap siswa kelas IV SDN Bugangan 01 Semarang.

**PERSENTASE (%) HASIL ANGKET MOTIVASI BELAJAR
SISWA KELAS IV SDN BUGANGAN 01 SEMARANG**



**Gambar 4. 4 Angket Motivasi Belajar Siswa Kelas IV
SDN Bugangan 01 Semarang**

Berdasarkan data grafik angket motivasi belajar siswa kelas IV SDN Bugangan 01 Semarang pada pertanyaan nomor 1 diperoleh hasil bahwa 23 siswa menjawab “Ya” dan menunjukkan hasil persentase 100% pada butir pertanyaan yang menunjukkan bahwa siswa selalu mengikuti kegiatan proses pembelajaran daring.

Pada pertanyaan nomor 2 yaitu saya tidak pernah mengerjakan tugas yang diberikan guru, jawaban “Ya” terdapat 21 siswa dengan persentase 91,3% dan jawaban “Tidak” terdapat 2 dengan persentase 8,7% Dapat

diambil kesimpulan bahwa terdapat 91,3% siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru dan 8,7% siswa tidak mengerjakan tugas dari guru.

Pada pertanyaan nomor 3 yaitu saya tidak pernah bertanya pada guru apabila saya mengalami kesulitan. Terdapat 15 siswa dengan persentase 65,2% untuk jawaban “Ya” dan terdapat 8 siswa dengan jawaban “Tidak” 34,8%. Dapat diambil kesimpulan terdapat 65,2% siswa bertanya pada guru apabila mengalami kesulitan dan 34,8% siswa tidak pernah bertanya pada guru apabila mengalami kesulitan.

Pada pertanyaan nomor 4 yaitu saya semangat dalam mengikuti proses pembelajaran daring terdapat 23 siswa menjawab “Ya” dan diperoleh hasil 100%. Dapat diambil kesimpulan bahwa 100% siswa semangat mengikuti proses pembelajaran daring.

Pada pertanyaan nomor 5 yaitu apabila menghadapi kesulitan dalam mempelajari mata pelajaran, saya berusaha menemukan alternatif pemecahannya terdapat 20 siswa menjawab “Ya” dengan persentase 87,0% dan 3 siswa menjawab “Tidak” 13,0%. Dapat diambil kesimpulan bahwa 87,0% Apabila menghadapi kesulitan dalam mempelajari mata pelajaran, siswa berusaha menemukan alternatif pemecahannya. Dan 13,0% siswa tidak berusaha menemukan alterantife pemecahannya apabila menghadapi kesulitan dalam mempelajari mata pelajaran.

Pada pertanyaan nomor 6 yaitu meskipun saya sudah merencanakan untuk belajar sesuai jadwal belajar, saya tetap malas untuk belajar terdapat 20 siswa atau 87,0% yang menjawab “Ya” dan 3 siswa atau 13,0%

menjawab “Tidak”. Dapat diambil kesimpulan bahwa 87,0% siswa tetap belajar sesuai dengan jadwal belajar yang sudah direncanakan dan 13,0% siswa tetap malas meskipun sudah merencanakan untuk belajar sesuai jadwal belajar

Pada pertanyaan nomor 7 yaitu saya mengerjakan tugas tepat waktu terdapat 22 siswa menjawab “Ya” dengan persentase 95,7% dan 1 siswa atau 4,3% menjawab “Tidak”. Dapat diambil kesimpulan bahwa 95,7% siswa mengerjakan tugas tepat waktu dan 4,3% siswa tidak mengerjakan tugas tepat waktu.

Pada pertanyaan nomor 8 yaitu saya mengerjakan tugas yang diberikan guru secara mandiri terdapat 21 siswa atau 91,3% menjawab “Ya” dan 2 siswa atau 8,7% menjawab “Tidak”. Dapat diambil kesimpulan bahwa 91,3% siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru secara mandiri dan 8,7% siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru secara mandiri.

Pada pertanyaan nomor 9 yaitu saya mudah memahami materi belajar secara daring yang diberikan guru terdapat 23 siswa menjawab Ya dengan persentase hasil 100%. Dapat diambil kesimpulan bahwa 100% siswa mudah memahami materi belajar secara daring yang diberikan guru.

Pada pertanyaan nomor 10 yaitu saya selalu menanggapi pertanyaan dari guru terdapat 20 siswa atau 87,0% yang menjawab “Ya” dan 3 siswa atau 13,0% menjawab “Tidak”. Dapat diambil kesimpulan bahwa 87,0%

siswa selalu menanggapi pertanyaan dari guru dan 13,0% siswa tidak menanggapi pertanyaan dari guru.

Pada pertanyaan nomor 11 yaitu pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menyenangkan terdapat 12 siswa menjawab “Ya” dengan persentase 52,2% dan 11 siswa menjawab “Tidak” dengan persentase 47,8%. Dapat diambil kesimpulan bahwa 52,2% siswa menanggapi pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menyenangkan dan 47,8% siswa beranggapan bahwa pembelajaran daring tidaklah pembelajaran yang menyenangkan.

Pada pertanyaan nomor 12 yaitu saya lebih menyukai pembelajaran daring daripada pembelajaran tatap muka di sekolah. Terdapat 5 siswa menjawab Ya dengan hasil persentase 21,7% dan 18 siswa menjawab tidak dengan persentase 78,3%. Dapat diambil kesimpulan bahwa 21,7% siswa lebih menyukai pembelajaran daring daripada pembelajaran tatap muka di sekolah dan 78,3% siswa tidak menyukai pembelajaran daring dan lebih menyukai pembelajaran tatap muka di sekolah.

3. Hasil Data Wawancara

Data wawancara diperoleh dengan mewawancarai guru kelas IV SDN Bugangan 01 Semarang dan orang tua siswa. Data wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi lebih jelas mengenai problematika pembelajaran daring dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SDN Bugangan 01 Semarang

a. Deskripsi hasil wawancara guru



Gambar 4. 5 Wawancara Guru

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV SDN Bugangan 01 Semarang yaitu respon siswa terhadap pembelajaran daring dinilai kurang sesuai dengan pernyataan guru kelas IV ibu Afina Sulistyahati.

“kurang berjalan baik, karena sebagian besar di SDN Bugangan 01 Semarang gawai atau handphone milik orang tua dan dibawa kerja. Jadi, untuk pembelajaran dalam bentuk video dan google form.”

Selain itu proses pelaksanaan pembelajaran daring memiliki kendala sendiri bagi Ibu Afina Sulistyahati selaku guru kelas IV SDN Bugangan 01 Semarang. dari hasil wawancara yang didapat oleh peneliti bahwa kendala dalam proses pembelajaran daring terletak pada jaringan, gawai atau handphone, kuota. Sarana prasarana kurang mendukung karena belum semua tersedia bagi siswa. sehingga dalam pembelajaran daring guru memanfaatkan penggunaan aplikasi agar mendukung terlaksananya pembelajaran daring. Aplikasi yang

digunakan di SDN Bugangan 01 Semarang berupa zoom, google classroom, whatsapp, teams,youtube. Disamping itu kurangnya pemahaman teknologi bagi siswa dan orangtua menimbulkan kesulitan terlaksananya pembelajaran daring. upaya yang dilakukan guru yaitu dengan memberikan bantuan konsul, datang ke sekolah dan membantu cara pegoperasian gawai untuk pembelajaran.

Pembelajaran daring menimbulkan dilema bagi Ibu Afina Sulistiyahati dilema yang paling sering dihadapi adalah kehadiran siswa yang tidak lengkap. Kesiapan antar siswa dalam pembelajaran daring pun berbeda sebagian siswa siap dalam mengikuti pembelajaran dengan menyiapkan bahan-bahan materi belajar dan apabila tidak siap maka siswa tidak mengikuti proses pembelajaran secara daring dan hanya mengambil tugas print out di sekolah. Jadi, jika dalam kelas IV berjumlah 28 siswa seringkali siswa yang hadir hanya setengah dari jumlah siswa. Upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi kesulitan pembelajaran daring adalah dengan memberikan rangkuman marteri-materi dalam bentuk print out. Dalam proses pembelajaran daring guru memberikan pengawasan pada setiap siswa dengan menyalakan kamera bagi setiap siswa yang mengikuti pembelajaran daring.

. Metode yang digunakan guru adalah metode blended learning yaitu metode gabungan antara pembelajaran tatap muka dan pembelajaran daring atau online. Dari hasil wawancara yang didapat

oleh peneliti bahwa motivasi belajar siswa meningkat namun ketika peneliti menanyakan apakah pembelajaran dari rumah mampu meningkatkan motivasi siswa sama seperti pembelajaran tatap muka disekolah ibu afina Sulistiyahati mengatakan bahwa motivasi nya kurang sebagaimana dapat dilihat dari hasil wawancara

“Kurang karena anak lebih terpantau saat belajar di sekolah. Karakteristik siswa dalam pembelajaran daring pun berbagai macam sebagian merasa senang dan antusias karena tugas dibantu orang tua dan ada yang merasa bosan lebih suka pembelajaran di sekolah.”

Penyebab rendahnya motivasi belajar siswa saat pembelajaran daring adalah kurang semangat belajar siswa lebih asik bermain game, nonton tv selain itu tidak adanya kegiatan datang ke sekolah seperti adanya ekstrakurikuler.

b. Hasil Wawancara Orang Tua

1) Ibu Sri Widayati

Peneliti melakukan wawancara dengan ibu Sri Widayati selaku orangtua dari Ahmad Alaik Azmi Haqiqi yang beralamatkan di Citarum no. 59

Berdasarkan wawancara yang didapatkan peneliti ibu Sri Widayati mengungkapkan bahwa :

“Proses pembelajaran daring menimbulkan kendala sendiri bagi orang tua. Dimana pembelajaran tatap muka dan pembelajaran online itu berbeda. Anak seringkali belajar secara daring namun juga bermain hp. Dan lebih sering menunda-nunda belajar.”

Dalam proses pembelajaran daring ibu Sri Widayati selalu mengawasi dan mendampingi anak belajar karena anak tidak bisa

sendiri seperti langkah-langkah pembelajaran daring dengan menggunakan zoom maka saya membantu.

Saat mendampingi anak belajar secara daring Ibu Sri Widayati menyatakan

“Kesulitan dari pembelajaran daring adalah materi pelajaran khususnya pada semua mata pelajaran. Karena sekarang anak SD sudah menggunakan tema sedangkan dulu tidak jadi sebagai orang tua terkadang mengalami kesulitan.”

Selain kesulitan yang dialami pembelajaran daring mempunyai kelebihan dan kekurangan menurut Ibu Sri Widayati

“Kelebihannya orang tua tidak perlu mengantar anak ke sekolah, bisa memantau secara langsung kegiatan belajar anak dan kekurangannya terkadang anak kurang memahami materi serta malas dalam belajar. Respon anak dalam pembelajaran daring dan pembelajaran tatap muka pun berbeda anak lebih santai dan terkesan menyepelkan.”

sehingga untuk motivasi belajar secara online diungkapkan kurang karena pembelajaran yang membosankan dan juga anak merasa jenuh dan lebih semangat pembelajaran tatap muka.

2) Ibu Arbangun Syarifah

Wawancara dengan orang tua siswa dilakukan untuk mengetahui problematika pembelajaran daring dan motivasi belajar siswa karena adanya pandemi dengan demikian orang tua siswa ikut serta dalam berlangsungnya proses pembelajaran secara daring dari rumah. Dari hasil wawancara yang peneliti peroleh dengan Ibu Arbangun Syarifah selaku orang tua menyatakan bahwa :

“Pembelajaran daring belum efektif dalam penerapannya dengan adanya kendala seperti koneksi yang kurang karena tidak adanya wifi sehingga untuk penggunaan data seluler sedikit boros kuota. Ditambah kurangnya pendampingan orang tua dikarenakan pekerjaan.”

Ibu Arbangun Syarifah menyatakan bahwa kesulitan yang dialami selama pembelajaran daring yaitu orang tua terkadang tidak dapat memahami materi karena kurikulumnya sudah berbeda. Respon anak pun saat pembelajaran secara daring berbeda karena anak lebih suka pembelajaran tatap muka serta lebih dapat memahami materi yang diberikan secara tatap muka. Ibu Arbangun Syarifah menambahkan bahwa kelebihan pembelajaran daring anak menjadi mandiri motivasi belajarnya tinggi pada awal penerapan pembelajaran akan tetapi jika pembelajaran daring digunakan dalam waktu yang lama secara terus menerus anak mudah jenuh dan bosan.

3) Ibu Ernawati

Berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua terkait dengan bahwa akibat penerapan pembelajaran daring maka peran orang tua dalam proses belajar menjadi hal yang utama. Sebagaimana dapat dilihat dari hasil wawancara dengan Ibu Ernawati mengenai problematika pembelajaran daring mengalami kendala pembelajaran daring sebagai berikut :

“Kendala jaringan selain itu juga karena anak belajar dirumah sendiri jadi kurang disiplin meski diawasi orang tua. Tidak adanya ibu/bapak guru yang mendampingi membuat anak

susah bertanya ketika kurang paham terhadap materi” (Ibu Ernawati).

“Koneksi internet dirumah kami kurang stabil dikarenakan tidak menggunakan wifi hanya menggunakan data seluler biasa sehingga dalam proses pembelajaran secara daring kurang mendukung.” (Ibu Ernawati)

Dalam proses pembelajaran daring Ibu ernawati mengawasi dan mendampingi anaknya karena pekerjaannya sebagai ibu rumah tangga jadi kegiatan belajar anak selama dirumah bisa dipantau. Ibu Ernawati menyampaikan kesulitan pembelajaran daring yang dialami saat mendampingi anak belajar dirumah bahwa

“Kadang ada pertanyaan-pertanyaan dari tugas anak yang saya pun kurang paham jadi saya terkadang tidak bisa membantu, untuk sumber belajar anak saya mencari sendiri dari internet.”

Pembelajaran daring juga mempunyai kelebihan dan kekurangan sesuai yang diungkapkan Ibu Ernawati bahwa pembelajaran daring anak menjadi lebih mandiri dalam mencari sumber belajar selama belajar secara daring dan kekurangannya anak mudah jenuh karena kebanyakan tugas dan tidak bisa bertemu dengan teman-temannya.

“Penyampaian materi yang diberikan guru baik hanya saja jika berlangsung secara terus menerus anak kurang termotivasi karena monoton.”

C. Analisis dan Pembahasan

Berdasarkan analisis data hasil observasi, angket siswa, wawancara dengan guru dan orang tua siswa. Dalam proses pembelajaran daring tentunya mengalami problematika baik dari guru maupun orang tua kelas IV SDN

Bugangan 01 Semarang. Hasil dan data yang diperoleh peneliti dianalisa sesuai dengan hasil yang mengacu pada fokus penelitian berikut analisis data yang dipaparkan oleh peneliti, yaitu :

1. Problematika pembelajaran daring siswa kelas IV SDN Bugangan 01 Semarang.

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang tidak melibatkan interaksi secara langsung antara guru dan siswa. seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa pembelajaran daring diberlakukan akibat adanya pandemi *covid-19* yang menyebabkan berubahnya sistem kebijakan pendidikan hal tersebut yang menjadi alasan pembelajaran daring pada SDN Bugangan 01 Semarang diterapkan. Sebagaimana kita ketahui bahwa akibat pandemi *covid-19* alasan diberlakukannya pembelajaran secara daring yang sebelumnya orang tua tidak terlibat secara langsung dalam pembelajaran sekarang orang tua terlibat secara langsung bahkan sebagian waktu orang tua digunakan untuk mendampingi pembelajaran anaknya selama di rumah khusus untuk tingkat sekolah dasar

Data di lapangan menunjukkan bahwa problematika pembelajaran daring tidak hanya dialami oleh guru namun juga orang tua siswa. guru kelas IV SDN Bugangan 01 Semarang menyampaikan bahwa problematika pembelajaran daring yang paling sering dialami guru adalah kehadiran siswa yang tidak lengkap, jaringan yang tidak mendukung dalam kegiatan proses belajar mengajar selama pembelajaran daring

kurang berjalan baik selain itu tidak semua siswa difasilitasi handphone sendiri. Hal ini menyebabkan guru sulit mendapatkan umpan balik dari siswa sama halnya dengan Pangondian (2019) mengatakan bahwa kurang cepatnya umpan balik yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar hal ini menjadi salah satu kekurangan dalam pembelajaran daring. 3 hal yang dapat memberikan efek terkait pembelajaran daring :

a. Teknologi

Secara khusus dalam hal ini teknologi sangat berpengaruh dalam pembelajaran daring karena dalam prosesnya daring memang memanfaatkan teknologi pada prosesnya siswa menggunakan *handphone*. Pembelajaran daring khususnya pengaturan jaringan siswa harus memiliki akses jaringan yang stabil dalam upaya terlaksananya pembelajaran secara daring bertolak belakang dengan hal itu guru mengungkapkan kendala dalam pembelajaran daring ada pada jaringan dan kuota selain itu orang tua siswa mengatakan dalam pembelajaran daring koneksi internet kurang stabil sehingga penggunaan data seluler memang mengalami pemborosan.

b. Karakteristik Guru

Guru sangat berperan penting saat proses pembelajaran. berlandaskan tanggung jawab guru dituntut untuk mampu melakukan pembelajaran secara daring. salah satu contoh model pembelajaran daring yang digunakan guru kelas IV SDN Bugangan 01 Semarang yaitu menggunakan *Whatsapp group*, *zoom* serta *google form*. Pembelajaran

daring ini menjadi pilihan bagi guru. Dengan menggunakan whatsapp group siswa terlibat dalam group, tugas-tugas diberikan melalui whatsapp maupun google form jika siswa kurang memahami materi yang disampaikan secara dari guru kelas IV SDN Bugangan 01 Semarang menambahkan dengan pembelajaran dalam bentuk video yang sesuai dengan materi yang diajarkan.

c. Karakteristik Siswa

Karakteristik siswa kelas IV SDN Bugangan 01 berbeda antara siswa satu dengan yang lain. karakteristik yang utama dalam pembelajaran secara daring yang harus dimiliki siswa adalah mandiri. Pada pembelajaran secara daring siswa dituntut untuk lebih mandiri dibanding dengan pembelajaran tatap muka. Motivasi secara internal dalam pembelajaran daring sangat diperlukan tanpa motivasi yang tinggi dan jauh dari pengawasan guru, siswa akan berpengaruh pada fitur dan fasilitas permainan atau hiburan yang menyebabkan menurunnya motivasi belajar. Berdasarkan wawancara orang tua ditemukan bahwa siswa mengalami malas belajar dan terkesan santai dalam mengikuti pembelajaran daring efek perubahan siswa setelah pembelajaran secara daring lebih sering bermain hp. Dalam hal ini Karakteristik siswa kelas IV dalam pembelajaran secara daring berbagai macam sebagian senang dan juga mengalami bosan dan sedih dikarenakan bahwa pembelajaran secara daring tidak bisa bertemu dengan teman.

Dapat disimpulkan dalam pembelajaran daring memiliki Kelebihan dan kekurangan. Adanya kekurangan tersebut menimbulkan permasalahan atau problematika pembelajaran daring. Kelebihan pembelajaran daring pada kelas IV SDN Bugangan 01 Semarang adalah siswa lebih mandiri, akses sumber belajar yang tidak terbatas, waktunya fleksibel dan menghemat biaya dengan adanya pembelajaran daring orang tua tidak perlu mengantarkan anak ke sekolah. Sedangkan kekurangan kurangnya pemahaman materi, anak malas belajar dan jenuh.

2. Pengaruh problematika pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa SDN Bugangan 01 Semarang.

Salah satu aspek yang dapat mempengaruhi keberhasilan proses belajar adalah motivasi. Motivasi sangat penting dalam proses belajar karena siswa yang termotivasi dapat secara aktif memiliki keinginan kuat dalam belajar. Di sisi lain, jika siswa tidak termotivasi untuk belajar maka proses belajar akan terhambat dan tujuan belajar tidak akan tercapai. Guru dan orang tua sangat berperan penting dalam proses pembelajaran daring khususnya terkait motivasi belajar siswa dengan dukungan, arahan dan menyiapkan pembelajaran yang sesuai karakteristik siswa maka pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan tujuan pembelajaran. namun problematika pembelajaran daring dapat menjadi hambatan dan kesulitan bagi siswa dalam membangun motivasi belajarnya.

Hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti pada siswa kelas IV SDN Bugangan 01 Semarang yang berjumlah 23 siswa bahwa motivasi siswa menurun pada pembelajaran daring dapat dilihat pada motivasi hasil angket pertanyaan hanya sejumlah 22% siswa yang menyukai pembelajaran daring dan sejumlah 78% siswa lebih menyukai pembelajaran tatap muka. Hal ini dibenarkan dengan hasil wawancara dengan Ibu Afina Sulistiyahati selaku guru kelas IV dan hasil wawancara orang tua siswa. Ibu Afina Sulistiyahati mengatakan bahwa motivasi pembelajaran daring menurun karena anak lebih terpantau saat pembelajaran di sekolah penyebab rendahnya motivasi belajar siswa saat pembelajaran daring kurang semangat karena lebih suka bermain game dan nonton tv. Dari 23 siswa dengan indikator motivasi belajar (Sudjana:2017) yaitu :

1) Minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran, bahwa dari keseluruhan siswa minat terhadap pembelajaran daring hal ini diakui siswa kelas IV bahwa pembelajaran daring menyenangkan namun siswa lebih menyukai pembelajaran secara daring senada dengan hal itu guru dan orang tua yang menyatakan bahwa minat anak lebih menyukai pembelajaran secara tatap muka 2) Semangat siswa, sejumlah 13% siswa tidak semangat dalam proses pembelajaran daring. hal ini menjadi perubahan sikap belajar anak dalam pembelajaran daring. pada awalnya pembelajaran daring dianggap menyenangkan selain pembelajaran yang dikatakan masih baru diterapkan namun dalam hal ini juga menimbulkan

efek bosan dan jenuh pada siswa SDN Bugangan 01 Semarang 3) Tanggung Jawab belajar, siswa dalam pembelajaran daring adalah pribadi yang mampu menyelesaikan segala kegiatan pembelajaran sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya, memfokuskan segala sesuatu yang memang harus dilakukan dalam pembelajaran daring seperti dalam hal ini siswa kelas IV SDN Bugangan 01 Semarang mengerjakan tugas tepat waktu, sejumlah 96% siswa menunjukkan bahwa telah mengerjakan tugas tepat waktu 4) Reaksi terhadap stimulus, dari hasil angket menunjukkan 13% bahwa siswa tidak menanggapi pertanyaan dari guru 5) Rasa Senang terhadap pembelajaran mampu memotivasi siswa dalam proses pembelajaran jika siswa merasa senang maka secara tidak sadar siswa akan mampu memotivasi dirinya sendiri sehingga dapat mencapai keberhasilan tujuan pembelajaran. berdasarkan angket 52% menyatakan pembelajaran daring tetap menyenangkan.

BAB V

SIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring merupakan pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa. tetapi dilakukan secara online. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa pembelajaran secara daring dilakukan melalui Whatsapp Gorup, zoom, google form. Adapun problematika pembelajaran daring ini diketahui bahwa guru mengalami kendala yaitu jaringan, handphone, kuota selain itu guru sulit mendapatkan umpan balik dari siswa, adanya perubahan sikap pada siswa mengalami kejenuhan belajar dan menimbulkan efek malas pada diri siswa. Pengaruh problematika pembelajaran daring terhadap motivasi belajar mengalami penurunan saat pembelajaran daring sejumlah 22% siswa yang menyukai pembelajaran daring dan sejumlah 78% siswa lebih menyukai pembelajaran tatap muka. penyebab rendahnya motivasi belajar siswa saat pembelajaran daring kurang semangat karena lebih suka bermain game dan nonton tv dalam pembelajaran daring fitur dan fasilitas permainan dan hiburan

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

Bagi siswa diharapkan agar motivasi dalam diri atau intrinsik ditingkatkan lagi. Motivasi yang berasal dari dalam diri sendiri akan berpengaruh terhadap pembelajaran karena dengan sendirinya siswa akan semangat sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai. Selain itu diharapkan dalam pembelajaran daring siswa lebih mampu bertanggung jawab secara mandiri.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan mampu memberikan bimbingan dan arahan agar siswa termotivasi dalam belajar . Adanya kerjasama antara pihak-pihak yang berkepentingan didunia pendidikan khususnya antar orangtua, pihak sekolah, dan masyarakat. Mengingat pembelajaran daring yang dikatakan masih baru pada proses kegiatan belajar maka untuk guru saya menyarankan untuk mempelajari kegunaan aplikasi dan teknologi yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana atau media tempat belajar siswa sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan.

3. Bagi orangtua siswa

Peran orangtua dalam pendampingan pembelajaran daring sangat penting maka diharapkan dapat membimbing anaknya ketika belajar dirumah, Memberikan ketegasan dalam pendampingan belajar agar anak terkontrol terutama dalam memanfaatkan gadget sebagai media pembelajaran daring bukan bermain. Orangtua memberikan perhatian dan

dukungan penuh terhadap kegiatan anak dalam belajar sehingga anak dapat meningkatkan motivasi belajar.

4. Bagi Peneliti Lain

Peneliti mengharapkan bahwa peneliti lain dapat menindaklanjuti dan mengembangkan hasil penelitian yang telah dicapai sehingga ilmu pengetahuan semakin bertambah dan berkembang. Bagi peneliti selanjutnya instrumen data penelitian yang berupa angket siswa saya menyarankan agar dikuatkan dengan wawancara agar memperoleh informasi yang lebih detail.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian yang telah dilakukan tentunya tidak terlepas dari keterbatasan yang dapat menyebabkan kekeliruan dalam penyelesaian hasil temuan dilapangan. Keterbatasan yang dialami pada penelitian ini antara lain

- 1) Waktu penelitian yang peneliti lakukan hanya beberapa hari, yang tidak sebanding dengan pelaksanaan pembelajaran daring yang sudah berlangsung.
- 2) Hasil penelitian ini juga belum sempurna, hal ini disebabkan keterbatasan kemampuan dari peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, R. 2018. Effects of online education on encoding and decoding process of students and teachers. *MCCSIS 2018 - Multi Conference on Computer Science and Information Systems; Proceedings of the International Conferences on e-Learning 2018, 2018-July*, 42–48.
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cahyani, A., Listiana, I. D., & Larasati, S. P. D. 2020. *Motivasi Belajar Siswa Sma Pada Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi COVID-19*. IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam, 3(1), 123–140.
- Dewi, R. K. 2021. *Analisis Karakteristik Siswa Untuk Mencapai Pembelajaran yang Bermakna*. Education Journal: Journal Educational Research and Development, 5(2), 255-262.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Emda, A. 2018. *Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran*. Lantanida Journal, 5(2), 172. <https://doi.org/10.22373/lj.v5i2.2838>
- Fitriyani, Y., Fauzi, I., & Sari, M. Z. 2020. *Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19*. Profesi Pendidikan Dasar, 7(1), 121–132. <https://doi.org/10.23917/ppd.v7i1.10973>
- Handika, D., Wawan, Priyanto, & Ikha, Listyarini. 2021. *Analisis Pembelajaran Blended Learning Siswa Kelas IV SD Negeri 02 Kendalsari Pematang*. DIMENSI PENDIDIKAN, 17(2).
- Isman, M., & Hanafi, M. 2016. Pembelajaran Moda Dalam Jaringan (Moda Daring). *The Progressive and Fun Education Seminar, 1*, 548–555. <http://publikasiilmiah.ums.ac.id/handle/11617/7868>
- Jamaluddin, D., Ratnasih, T., Gunawan, H., & Paujiah, E. 2020. *Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Calon Guru : Hambatan, Solusi dan Proyeksi*. Karya Tulis Ilmiah UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 1–10. <http://digilib.uinsgd.ac.id/30518/>
- Juliya, M., & Herlambang, Y. T. 2021. Analisis problematika pembelajaran daring dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa. *Genta Mulia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 12(1).

- Mardianto. 2012. *Psikologi Pendidikan Landasan Untuk Pengembangan Strategi Pembelajaran*. Perdana Publishing.
- Mather, M., & Sarkans, A. 2018. *Student perceptions of online and face-to-face learning*. *International Journal of Curriculum and Instruction*, 10(2), 61–76.
- Pangondian, R. A., Santosa, P. I., & Nugroho, E. 2019. *Faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan pembelajaran daring dalam revolusi industri 4.0*. In *Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS)* (Vol. 1, No. 1)
- Parnawi, Afi. 2019. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta : CV Budi Utama.
- Pratama, A. P. 2021. Pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa sd. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 88-95.
- Purnomo, Halim. 2019. *Psikologi Pendidikan*. LP3M Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Pusat Bahasa Depdiknas. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Putria, H., Maula, L. H., & Uswatun, D. A. 2020. *Analisis Proses Pembelajaran dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi Covid- 19 Pada Guru Sekolah Dasar*. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 861–870. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.460>
- Sadikin, A., & Hamidah, A. 2020. *Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19 (Online Learning in the Middle of the Covid-19 Pandemic)*. *Biodik*, 6(2), 214-224.
- Setyawan, Dani. 2021. *Analisis Motivasi Belajar Siswa kelas X pada Pembelajaran Jarak Jauh di SMA N 1 Gubug*. Skripsi. Univesitas PGRI: Semarang
- Sardiman, A.M. 2018. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Depok : PT Rajagrafindo Persada.
- Sobri, M., Nursaptini, N., & Novitasari, S. 2020. *Mewujudkan kemandirian belajar melalui pembelajaran berbasis daring diperguruan tinggi pada era industri 4.0*. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 4(1), 64-71.
- Sri Anitah W. 2009. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Suralaga, F. 2021. *Psikologi Pendidikan Implikasi dalam Pembelajaran*. Depok : PT Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

_____. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

SURAT EDARAN MENDIKBUD NO 4 TAHUN 2020 TENTANG PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENDIDIKAN DALAM MASA DARURAT PENYEBARAN *CORONA VIRUS DISEASE* (COVID- 1 9), pusdiklat.kemdikbud.go.id/surat-edaran-mendikbud-no-4-tahun-2020-tentang-pelaksanaan-kebijakan-pendidikan-dalam-masa-darurat-penyebaran-corona-virus-disease-covid-1-9/ (Sabtu,4 September 2021)

Suttrisno, S. 2021. *Analisis Dampak Pembelajaran Daring terhadap Motivasi Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah*. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah*, 1(1), 348380.

Thahir, Andi. 2014. *Psikologi Belajar Buku pengantar dalam Memahami Psikologi belajar*. LP2M UIN Raden Intan Lampung.

Uno B., Hamzah. 2011. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta : PT Bumi Aksara.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar Siswa

Variabel	Indikator	Sub indikator	Nomor item
Motivasi Belajar	Minat dan perhatian	<ul style="list-style-type: none"> • Saya selalu mengikuti kegiatan pembelajaran daring • Saya tidak pernah mengerjakan tugas yang diberikan guru • Saya tidak pernah bertanya pada guru apabila saya mengalami kesulitan dalam memahami materi 	1, 2, 3
	Semangat siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Saya semangat dalam mengikuti proses pembelajaran • Apabila menghadapi kesulitan dalam mempelajari mata pelajaran, saya berusaha menemukan alternative pemecahannya • Meskipun saya sudah merencanakan untuk belajar sesuai jadwal belajar, saya tetap malas untuk belajar 	4, 5, 6
	Tanggung jawab	<ul style="list-style-type: none"> • Saya mengerjakan tugas tepat waktu • Saya menyelesaikan tugas yang diberikan guru secara mandiri 	7, 8
	Reaksi terhadap	<ul style="list-style-type: none"> • Saya mudah memahami materi belajar secara daring 	9, 10

	stimulus	yang diberikan guru <ul style="list-style-type: none">• Saya selalu menanggapi pertanyaan dari guru	
	Perasaan senang	<ul style="list-style-type: none">• Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menyenangkan• Saya lebih banyak bermain daripada belajar secara daring	11, 12

Lampiran 2 Instrumen Angket Motivasi Belajar Siswa

Nama Siswa :

Kelas :

No. Absen :

Sekolah :

Petunjuk :

1. Bacalah pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan teliti.
2. Pilihlah jawaban pernyataan di bawah dengan cara memberi tanda check list (✓) pada kolom yang dianggap paling sesuai.

No	Pernyataan	Tanggapan	
		Ya	Tidak
1.	Saya selalu mengikuti kegiatan proses pembelajaran daring		
2.	Saya tidak pernah mengerjakan tugas yang diberikan guru		
3.	Saya tidak pernah bertanya pada guru apabila saya mengalami kesulitan		
4.	Saya semangat dalam mengikuti proses pembelajaran daring		
5.	Apabila menghadapi kesulitan dalam mempelajari mata pelajaran, saya berusaha menemukan alternatif pemecahannya		
6.	Meskipun saya sudah merencanakan untuk belajar sesuai jadwal belajar, saya tetap malas untuk belajar		
7.	Saya mengerjakan tugas tepat waktu		
8.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru secara mandiri		
9.	Saya mudah memahami materi belajar secara daring yang diberikan guru		
10.	Saya selalu menanggapi pertanyaan dari guru		

11.	Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menyenangkan		
12.	Saya lebih menyukai pembelajaran daring daripada pembelajaran tatap muka disekolah		

Lampiran 3 Lembar Wawancara Guru

LEMBAR WAWANCARA ANALISIS PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN DARING DAN PENGARUHNYA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IV SDN BUGANGAN 01 SEMARANG

A. Petunjuk Wawancara

1. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui analisis problematika pembelajaran daring dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SDN Bugangan 01 Semarang.
2. Sebelum menjawab daftar pertanyaan terlebih dahulu dimohon Bapak/Ibu mengisi daftar identitas yang telah disediakan.
3. Kepada Bapak/Ibu mohon bantuan untuk menjawab seluruh pertanyaan yang ada dengan benar.
4. Bapak/Ibu/Saudara dipersilahkan untuk memberikan keterangan dan jawaban yang dianggap cepat atau paling sesuai menurut pendapat Saudara dengan menuliskannya pada lembaran jawaban yang telah disediakan dan sebelumnya saya tak lupa ucapkan terima kasih atas segala bantuannya.

B. Identitas Narasumber

Nama Guru :
Kelas yang diampu :

C. Pertanyaan Wawancara

1. Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran daring atau online?
Jawab:

.....
.....
.....

2. Apa saja aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran daring?
Jawab:

.....
.....
.....

3. Apa saja kendala yang ibu temukan pada pembelajaran daring?

Jawab:

.....
.....
.....

4. Upaya apa saja yang dilakukan guru untuk mengatasi kesulitan pembelajaran daring ?

Jawab :

.....
.....
.....

5. Apakah sarana dan prasarana seperti handphone sudah tersedia bagi siswa?

Jawab :

.....
.....
.....

6. Jika siswa atau orangtua baru mengenal teknologi atau android tetapi belum mengetahui caranya, bagaimana solusi yang ibu berikan ?

Jawab :

.....
.....
.....

7. Seperti apa dilema yang ibu sering hadapi saat mengajar pembelajaran daring?

Jawab :

.....
.....
.....

8. Bagaimana kesiapan siswa dalam pembelajaran secara daring?

Jawab :

.....
.....
.....

9. Bagaimana karakteristik siswa dalam pembelajaran daring?

Jawab :

.....
.....
.....

10. Ketika proses pembelajaran daring berlangsung melalui *video call* atau *zoom* apakah ibu mengawasi setiap siswa?

Jawab :

.....
.....
.....

11. Bagaimana motivasi belajar siswa saat pembelajaran daring? Apakah meningkat atau mengalami penurunan?

Jawab :

.....
.....
.....

12. Menurut ibu apakah belajar dari rumah mampu meningkatkan motivasi belajar siswa sama halnya belajar disekolah?

Jawab :

.....
.....
.....

13. Apakah ibu mengetahui penyebab rendahnya motivasi belajar siswa saat pembelajaran daring? Untuk faktor penyebabnya apa saja?

Jawab :

.....
.....
.....

14. Metode apa yang ibu digunakan dalam pembelajaran daring?

Jawab :

.....
.....
.....

15. Apakah dengan metode itu siswa merasa semangat dalam mengikuti pembelajaran secara daring atau online?

Jawab :

.....
.....
.....

16. Menurut ibu dengan adanya pemberlakuan pembelajaran daring apakah terjadi kemunduran proses akademik karena faktor tertentu yang berdampak pada belajar siswa?

Jawab :

.....
.....
.....

Semarang,
Guru kelas IV

Afina Sulistyahati, S.Pd
NIP. 198401162006042006

Lampiran 4 Lembar Wawancara Orangtua Siswa

LEMBAR WAWANCARA ANALISIS PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN DARING DAN PENGARUHNYA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IV SDN BUGANGAN 01 SEMARANG

A. Petunjuk Wawancara

1. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui analisis problematika pembelajaran daring dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SDN Bugangan 01 Semarang.
2. Sebelum menjawab daftar pertanyaan terlebih dahulu dimohon Bapak/Ibu mengisi daftar identitas yang telah disediakan.
3. Kepada Bapak/Ibu mohon bantuan untuk menjawab seluruh pertanyaan yang ada dengan benar.
4. Bapak/Ibu/Saudara dipersilahkan untuk memberikan keterangan dan jawaban yang dianggap cepat atau paling sesuai menurut pendapat Saudara dengan menuliskannya pada lembaran jawaban yang telah disediakan dan sebelumnya saya tak lupa ucapkan terima kasih atas segala bantuannya.

B. Identitas Narasumber

Nama :
Orang tua dari :
Pekerjaan :
Alamat :

C. Pertanyaan Wawancara

1. Bagaimana koneksi internet di rumah bapak/ibu, apakah mendukung proses pembelajaran secara daring ?

Jawab :

.....
.....
.....

2. Ketika proses pembelajaran daring berlangsung apakah bapak/ibu mengawasi dan mendampingi anak dalam belajar?

Jawab :

.....
.....
.....

3. Apa kesulitan yang dialami bapak/ibu saat mendampingi anak belajar dirumah?

Jawab :

.....
.....
.....

4. Apakah bapak/ibu memberi semangat kepada anak untuk selalu optimis dan tidak mudah menyerah dalam belajar?

Jawab :

.....
.....
.....

5. Menurut bapak/ibu apa yang menjadi kendala dalam pembelajaran daring atau online?

Jawab :

.....
.....
.....

6. Apakah bapak/ibu menyiapkan ruangan khusus untuk belajar anak pada saat pembelajaran daring?

Jawab :

.....
.....
.....

7. Apakah bapak/ibu membantu mencarikan sumber belajar untuk anak selama belajar di rumah?

Jawab :

.....
.....

8. Apakah respon anak saat pembelajaran daring berbeda dengan respon saat pembelajaran tatap muka disekolah?

Jawab :

.....
.....
.....

9. Bagaimana motivasi anak ketika belajar dari rumah?

Jawab :

.....
.....
.....

10. Apakah anak mengalami kesulitan belajar secara daring atau online?

Jawab :

.....
.....
.....

11. Menurut bapak/ibu apakah ada perubahan sikap belajar anak setelah pembelajaran daring?

Jawab :

.....
.....
.....

12. Apa kelebihan dan kekurangan dari pembelajaran daring menurut bapak/ibu?

Jawab :

.....
.....
.....

13. Bagaimana tanggapan bapak/ibu mengenai penyampaian materi yang diberikan guru saat proses belajar secara daring?

Jawab :

.....
.....
.....

14. Menurut bapak/ibu apakah pembelajaran daring sudah efektif untuk anak belajar ?

Jawab :

.....
.....
.....

Lampiran 5 Lembar Validasi Instrumen Penelitian

Lembar Validasi Pedoman Angket

Judul Skripsi : Analisis Problematika Pembelajaran Daring dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN Bugangan 01 Semarang

Nama Mahasiswa : Dewi Suciati

NPM : 17120268

Prodi : PGSD

A. Pengantar

Lembar validasi ini dibuat untuk untuk memperoleh deskripsi tentang pembelajaran

B. Petunjuk

Berilah tanda \checkmark pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu terhadap soal essay (terlampir) dengan skala penilaian sebagai berikut.

- 1 : Tidak valid 4 : Valid
 2 : Kurang valid 5 : Sangat Valid
 3 : Cukup valid

Jika Bapak/Ibu memiliki komentar atau saran untuk instrumen peneleitian ini, dapat dituliskan dibagian komentar atau saran.

C. Penilaian

No.	Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
A.	Kejelasan					
	1. kejelasan judul lembar angket				\checkmark	
	2. kejelasan butir pertanyaan				\checkmark	
	3. kejelasan huruf					\checkmark

B.	Relevansi					
	4. Pertanyaan berkaitan dengan tujuan penelitian					✓
	5. pertanyaan sesuai dengan indikator pedoman angket					✓
C.	Ketepatan Bahasa					
	6. bahasa yang digunakan mudah dipahami				✓	
	7. bahasa yang digunakan efektif				✓	
	8. penulisan sesuai dengan EYD				✓	

Komentar :

*Angket termasuk Validasi. Acc.
Sudah sesuai format.*

Saran :

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, Bapak/ibu dapat memberi tanda (√) pada pernyataan yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Kurang layak digunakan untuk uji coba
4. Tidak layak digunakan uji coba

Mohon diberi lingkaran (O) pada nomer yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Semarang, 17 Januari 2022

Validator



Filia Prima A., S.Pd., M.Pd.

NIP/NPP. 098301249

Lembar Validasi Pedoman Wawancara

Judul Skripsi : Analisis Problematika Pembelajaran Daring dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN Bugangan 01 Semarang

Nama Mahasiswa : Dewi Suciati

NPM : 17120268

Prodi : PGSD

A. Pengantar

Lembar validasi ini dibuat untuk untuk memperoleh deskripsi tentang pembelajaran

B. Petunjuk

Berilah tanda \checkmark pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu terhadap soal essay (terlampir) dengan skala penilaian sebagai berikut.

- 1 : Tidak valid 4 : Valid
 2 : Kurang valid 5 : Sangat Valid
 3 : Cukup valid

Jika Bapak/Ibu memiliki komentar atau saran untuk instrumen penelitian ini, dapat dituliskan dibagian komentar atau saran.

C. Penilaian

No.	Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
A.	Kejelasan					
	1. kejelasan judul lembar wawancara					\checkmark
	2. kejelasan butir pertanyaan				\checkmark	
	3. kejelasan huruf				\checkmark	
B.	Relevansi					
	4. Pertanyaan berkaitan dengan					\checkmark

	tujuan penelitian					
	5. pertanyaan sesuai dengan indikator pedoman wawancara				✓	
C.	Ketepatan Bahasa					
	6. bahasa yang digunakan mudah dipahami				✓	✓
	7. bahasa yang digunakan efektif					✓
	8. penulisan sesuai dengan EYD					✓

Komentar :

Soal sesuai dengan indikator pedoman wawancara.

Saran :

o.k.

Lampiran 6 Hasil Wawancara Guru

LEMBAR WAWANCARA ANALISIS PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN DARING DAN PENGARUHNYA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IV SDN BUGANGAN 01 SEMARANG

A. Petunjuk Wawancara

1. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui analisis problematika pembelajaran daring dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SDN Bugangan 01 Semarang.
2. Sebelum menjawab daftar pertanyaan terlebih dahulu dimohon Bapak/Ibu mengisi daftar identitas yang telah disediakan.
3. Kepada Bapak/Ibu mohon bantuan untuk menjawab seluruh pertanyaan yang ada dengan benar.
4. Bapak/Ibu/Saudara dipersilahkan untuk memberikan keterangan dan jawaban yang dianggap cepat atau paling sesuai menurut pendapat Saudara dengan menuliskannya pada lembaran jawaban yang telah disediakan dan sebelumnya saya tak lupa ucapkan terima kasih atas segala bantuannya.

B. Identitas Narasumber

Nama Guru : Afina Sulistyahati
Kelas yang diampu : IV

C. Pertanyaan Wawancara

1. Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran daring atau online?

Jawab:

Kurang berjalan baik, karena sebagian besar siswa di SDN Bugangan 01 Gawai / Hp milik Ortu dan di bawa Kerja. Jadi Untuk Pembelajaran dalam bentuk Video dan Google form

2. Apa saja aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran daring?

Jawab:

Zoom, Google classroom, Whats, Teams, Youtube.

3. Apa saja kendala yang ibu temukan pada pembelajaran daring?

Jawab:

Jaringan, Gawai Hp (Milik Ortu), Kouta.

.....

 4. Upaya apa saja yang dilakukan guru untuk mengatasi kesulitan pembelajaran daring?

Jawab :

Memberikan Rangkuman Materi - Materi dalam bentuk print out.

5. Apakah sarana dan prasarana seperti handphone sudah tersedia bagi siswa?

Jawab :

Belum Semua tersedia.

6. Jika siswa atau orangtua baru mengenal teknologi atau android tetapi belum mengetahui caranya, bagaimana solusi yang ibu berikan?

Jawab :

Memberikan bantuan Konsul datang ke Sekolah.
 (Membantu cara pengoperasian Gawai untuk pembelajaran)

7. Seperti apa dilema yang ibu sering hadapi saat mengajar pembelajaran daring?

Jawab :

Kehadiran siswa yang tidak lengkap, Jaringan yang tidak persahabat.

8. Bagaimana kesiapan siswa dalam pembelajaran secara daring?

Jawab :

- Sebagian siswa siap dalam pembelajaran (dengan mempersiapkan bahan-bahan Materi)
- Yang belum siap mengambil tugas print out di sekolah.

9. Bagaimana karakteristik siswa dalam pembelajaran daring?

Jawab :

Berbagai macam - Senang antusias (karena tugas dibantu Ortu)
- Bosan / Sedih (Ingin berangkat Sekolah)

10. Ketika proses pembelajaran daring berlangsung melalui video call atau zoom apakah ibu mengawasi setiap siswa?

Jawab :

Ya (Untuk menyalakan Kamera.)

11. Bagaimana motivasi belajar siswa saat pembelajaran daring? Apakah meningkat atau mengalami penurunan?

Jawab :

Meningkat.

12. Menurut ibu apakah belajar dari rumah mampu meningkatkan motivasi belajar siswa sama halnya belajar disekolah?

Jawab :

Kurang karena anak lebih terantau saat belajar di Sekolah.

13. Apakah ibu mengetahui penyebab rendahnya motivasi belajar siswa saat pembelajaran daring? Untuk faktor penyebabnya apa saja?

Jawab :

Kurang semangat belajar (karena lebih asik bermain game, Nonton TV.)

Penyebabnya tidak ada kegiatan datang kesekolah. Seperti ekstra;

.....
.....
.....

14. Metode apa yang ibu digunakan dalam pembelajaran daring?

Jawab :

PBL

.....
.....
.....

15. Apakah dengan metode itu siswa merasa semangat dalam mengikuti pembelajaran secara daring atau online?

Jawab :

Untuk fermulaan Iya karena Ortu mendukung.

.....
.....

16. Menurut ibu dengan adanya pemberlakuan pembelajaran daring apakah terjadi kemunduran proses akademik karena faktor tertentu yang berdampak pada belajar siswa?

Jawab :

Tidak ada.

.....
.....

Semarang,
Guru kelas IV



Afina Sulistiyahati, S.Pd
NIP. 198401162006042006

.....
.....
.....

14. Metode apa yang ibu digunakan dalam pembelajaran daring?

Jawab :

PBL

.....
.....
.....

15. Apakah dengan metode itu siswa merasa semangat dalam mengikuti pembelajaran secara daring atau online?

Jawab :

Untuk fermulaan Iya karena Ortu mendukung.

.....
.....

16. Menurut ibu dengan adanya pemberlakuan pembelajaran daring apakah terjadi kemunduran proses akademik karena faktor tertentu yang berdampak pada belajar siswa?

Jawab :

Tidak ada.

.....
.....

Semarang,
Guru kelas IV



Afina Sulistyahati, S.Pd
NIP. 198401162006042006

Lampiran 7 Hasil Wawancara Orangtua Siswa

LEMBAR WAWANCARA ANALISIS PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN DARING DAN PENGARUHNYA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IV SDN BUGANGAN 01 SEMARANG

A. Petunjuk Wawancara

1. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui analisis problematika pembelajaran daring dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SDN Bugangan 01 Semarang.
2. Sebelum menjawab daftar pertanyaan terlebih dahulu dimohon Bapak/Ibu mengisi daftar identitas yang telah disediakan.
3. Kepada Bapak/Ibu mohon bantuan untuk menjawab seluruh pertanyaan yang ada dengan benar.
4. Bapak/Ibu/Saudara dipersilahkan untuk memberikan keterangan dan jawaban yang dianggap cepit atau paling sesuai menurut pendapat Saudara dengan menuliskannya pada lembaran jawaban yang telah disediakan dan sebelumnya saya tak lupa ucapkan terima kasih atas segala bantuannya.

B. Identitas Narasumber

Nama : Ernawati
Orang tua dari : Ammara Janesa putri
Pekerjaan : IRT
Alamat : Pandansari

C. Pertanyaan Wawancara

1. Bagaimana koneksi internet di rumah bapak/ibu, apakah mendukung proses pembelajaran secara daring ?

Jawab :

Koneksi internet di rumah kami kurang stabil di-
karenakan tidak menggunakan wifi melainkan
menggunakan data seluler biasa.

2. Ketika proses pembelajaran daring berlangsung apakah bapak/ibu mengawasi dan mendampingi anak dalam belajar?

Jawab :

Karena saya Ibu Rumah Tangga, jadi kegiatan
belajar anak selama di rumah bisa saya
Pantau.

3. Apa kesulitan yang dialami bapak/ibu saat mendampingi anak belajar di rumah?

Jawab :

Kadang ada pertanyaan-pertanyaan dari tugas anak yang saya pun kurang paham, jadi terkadang saya tidak bisa membantu.

4. Apakah bapak/ibu memberi semangat kepada anak untuk selalu optimis dan tidak mudah menyerah dalam belajar?

Jawab :

Ya, saya selalu memberikan afirmasi positif kepada anak, dengan tujuan untuk menambah percaya diri anak agar anak saya selalu optimis.

5. Menurut bapak/ibu apa yang menjadi kendala dalam pembelajaran daring atau online?

Jawab :

Banyak menurut saya selain kendala jaringan juga karena anak belajar di rumah sendiri jadi kurang disiplin meski diawasi orang tua, selain itu tidak adanya bapak/ibu guru yg mendampingi membuat anak susah bertanya

ketika kurang paham thdp materi.

6. Apakah bapak/ibu menyiapkan ruangan khusus untuk belajar anak pada saat pembelajaran daring?

Jawab :

Biasanya anak saya belajar di kamarnya

7. Apakah bapak/ibu membantu mencari sumber belajar untuk anak selama belajar di rumah?

Jawab :

Anak saya mencari sumber belajarnya sendiri karena saya tidak mengetahui materi yang tepat untuk bahan belajar anak saya.

8. Apakah respon anak saat pembelajaran daring berbeda dengan respon saat pembelajaran tatap muka disekolah?

Jawab :

Ya, terkadang mereka merasa jenuh karena mungkin tidak bisa bertemu secara langsung dengan teman-temannya.

9. Bagaimana motivasi anak ketika belajar dari rumah?

Jawab :

Kurang, karena monotone.

10. Apakah anak mengalami kesulitan belajar secara daring atau online?

Jawab :

Kesulitannya jika tidak paham terhadap materi tertentu dia tidak bisa bertanya langsung kepada bapak/ibu guru.

11. Menurut bapak/ibu apakah ada perubahan sikap belajar anak setelah pembelajaran daring?

Jawab :

Lebih sering mengerjakan tugas dirumah

12. Apa kelebihan dan kekurangan dari pembelajaran daring menurut bapak/ibu?

Jawab :

Kelebihan : Anak menjadi mandiri dalam belajar
Kekurangan : Anak mudah jenuh karena kebanyakan tugas ada tidak bisa bertemu dengan temannya.

13. Bagaimana tanggapan bapak/ibu mengenai penyampaian materi yang diberikan guru saat proses belajar secara daring?

Jawab :

Baik

14. Menurut bapak/ibu apakah pembelajaran daring sudah efektif untuk anak belajar?

Jawab :

Belum, masih lebih efektif pembelajaran
secara tatap muka.

**LEMBAR WAWANCARA ANALISIS PROBLEMATIKA
PEMBELAJARAN DARING DAN PENGARUHNYA TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IV SDN BUGANGAN 01
SEMARANG**

A. Petunjuk Wawancara

1. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui analisis problematika pembelajaran daring dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SDN Bugangan 01 Semarang.
2. Sebelum menjawab daftar pertanyaan terlebih dahulu dimohon Bapak/Ibu mengisi daftar identitas yang telah disediakan.
3. Kepada Bapak/Ibu mohon bantuan untuk menjawab seluruh pertanyaan yang ada dengan benar.
4. Bapak/Ibu/Saudara dipersilahkan untuk memberikan keterangan dan jawaban yang dianggap cepat atau paling sesuai menurut pendapat Saudara dengan menuliskannya pada lembaran jawaban yang telah disediakan dan sebelumnya saya tak lupa ucapkan terima kasih atas segala bantuannya.

B. Identitas Narasumber

Nama : Arbangahin Syarifah .
Orang tua dari : Muhammad Fathan M.P.P.
Pekerjaan : Karyawan Swasta.
Alamat : Kebonharjo.

C. Pertanyaan Wawancara

1. Bagaimana koneksi internet di rumah bapak/ibu, apakah mendukung proses pembelajaran secara daring ?

Jawab :

koneksi kurang lancar karena tidak memakai wifi
masa dan itu untuk penggunaan Data seluler
sedikit boros.

2. Ketika proses pembelajaran daring berlangsung apakah bapak/ibu mengawasi dan mendampingi anak dalam belajar?

Jawab :

Saat pembelajaran daring tidak bisa mendampingi
karena pasi ada pekerjaan yang tidak bisa ditinggal.
Sedangkan malam masih bisa mendampingi
anak belajar mengerjakan tugas.

3. Apa kesulitan yang dialami bapak/ibu saat mendampingi anak belajar di rumah?

Jawab :

Banyak sekali kesulitan yang dialami seperti orang tua terkadang tidak dapat memahami materi karena materi SD yang dulu dan sekarang berbeda jauh.

4. Apakah bapak/ibu memberi semangat kepada anak untuk selalu optimis dan tidak mudah menyerah dalam belajar?

Jawab :

Ya, kami sebagai orang tua selalu memberi semangat dan motivasi kepada anak agar dalam pembelajaran tekun.

5. Menurut bapak/ibu apa yang menjadi kendala dalam pembelajaran daring atau online?

Jawab :

Kendala dalam pembelajaran banyak sekali seperti koneksi internet tidak begitu lancar, orang tua tidak paham materi dll.

6. Apakah bapak/ibu menyiapkan ruangan khusus untuk belajar anak pada saat pembelajaran daring?

Jawab :

Kami sebagai orang tua menyiapkan ruangan khusus untuk anak kami yang sedang melakukan pembelajaran daring.

7. Apakah bapak/ibu membantu mencari sumber belajar untuk anak selama belajar di rumah?

Jawab :

Saya selalu memberikan atau mencari sumber belajar seperti rangkuman materi agar dapat dipahami anak. Walaupun saya tidak dapat mendampingi anak saat pembelajaran daring, saya tetap terpantau.

8. Apakah respon anak saat pembelajaran daring berbeda dengan respon saat pembelajaran tatap muka disekolah?

Jawab :

Sangat berbeda karena anak saya lebih suka pembelajaran tatap muka dan lebih paham saat pembelajaran tatap muka.

9. Bagaimana motivasi anak ketika belajar dari rumah?

Jawab :

Motivasi nya sangat tinggi, walaupun adanya pandemi Covid-19 orang tua sudah melakukan yang terbaik kepada anak agar selalu semangat dalam belajar walaupun dalam pembelajaran daring.

10. Apakah anak mengalami kesulitan belajar secara daring atau online?

Jawab :

Iya mengalami kesulitan seperti tidak paham materi, kalau menggunakan zoom terkadang masih bingung karena belum sepenuhnya mengetahui teknologi.

11. Menurut bapak/ibu apakah ada perubahan sikap belajar anak setelah pembelajaran daring?

Jawab :

anak lebih fokus belajar dalam mengerjakan tugas, sehingga tidak banyak bermain.

12. Apa kelebihan dan kekurangan dari pembelajaran daring menurut bapak/ibu?

Jawab :

Kelebihan : - bisa dilakukan dalam waktu fleksibel.
- anak menjadi mandiri.
Kekurangan : - tidak dapat memahami materi
- mudah jenuh dan bosan.

13. Bagaimana tanggapan bapak/ibu mengenai penyampaian materi yang diberikan guru saat proses belajar secara daring?

Jawab :

Bapak Ibu sudah memberikan materi yang baik

14. Menurut bapak/ibu apakah pembelajaran daring sudah efektif untuk anak belajar?

Jawab :

Belum karena masih ada beberapa kendala dan lebih efektif saat pembelajaran tatap muka.

Lampiran 8 Hasil Angket Motivasi Siswa

INSTRUMEN ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA

Nama Siswa : ahmad alaik-haj mi ha ki 9i 9i

Kelas : 4A

No. Absen : 1

Sekolah : Sa Buganganol

Petunjuk :

1. Bacalah pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan teliti.
2. Pilihlah jawaban pernyataan di bawah dengan cara memberi tanda check list (✓) pada kolom yang dianggap paling sesuai.

No	Pernyataan	Tanggapan	
		Ya	Tidak
1.	Saya selalu mengikuti kegiatan proses pembelajaran daring	✓	
2.	Saya tidak pernah mengerjakan tugas yang diberikan guru	✓	
3.	Saya tidak pernah bertanya pada guru apabila saya mengalami kesulitan	✓	
4.	Saya semangat dalam mengikuti proses pembelajaran daring	✓	
5.	Apabila menghadapi kesulitan dalam mempelajari mata pelajaran, saya berusaha menemukan alternatif pemecahannya	✓	
6.	Meskipun saya sudah merencanakan untuk belajar sesuai jadwal belajar, saya tetap malas untuk belajar		✓
7.	Saya mengerjakan tugas tepat waktu	✓	
8.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru secara mandiri		✓
9.	Saya mudah memahami materi belajar secara daring yang diberikan guru	✓	
10.	Saya selalu menanggapi pertanyaan dari guru	✓	

11.	Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menyenangkan	✓	
12.	Saya lebih menyukai pembelajaran daring daripada pembelajaran tatap muka di sekolah		✓

INSTRUMEN ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA

Nama Siswa : Ahnaf Zaki Arsalan

Kelas : 4

No. Absen : 2

Sekolah : SD Bugangan 01

Petunjuk :

1. Bacalah pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan teliti.
2. Pilihlah jawaban pernyataan di bawah dengan cara memberi tanda check list (✓) pada kolom yang dianggap paling sesuai.

No	Pernyataan	Tanggapan	
		Ya	Tidak
1.	Saya selalu mengikuti kegiatan proses pembelajaran daring	✓	
2.	Saya tidak pernah mengerjakan tugas yang diberikan guru		✓
3.	Saya tidak pernah bertanya pada guru apabila saya mengalami kesulitan	✓	
4.	Saya semangat dalam mengikuti proses pembelajaran daring	✓	
5.	Apabila menghadapi kesulitan dalam mempelajari mata pelajaran, saya berusaha menemukan alternatif pemecahannya	✓	
6.	Meskipun saya sudah merencanakan untuk belajar sesuai jadwal belajar, saya tetap malas untuk belajar		✓
7.	Saya mengerjakan tugas tepat waktu	✓	
8.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru secara mandiri	✓	
9.	Saya mudah memahami materi belajar secara daring yang diberikan guru	✓	
10.	Saya selalu menanggapi pertanyaan dari guru	✓	

11.	Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menyenangkan	✓	
12.	Saya lebih menyukai pembelajaran daring daripada pembelajaran tatap muka disekolah		✓

INSTRUMEN ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA

Nama Siswa : Alan nurul Faiz

Kelas : 9/A

No. Absen : 3

Sekolah : begangan 01

Petunjuk :

1. Bacalah pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan teliti.
2. Pilihlah jawaban pernyataan di bawah dengan cara memberi tanda check list (✓) pada kolom yang dianggap paling sesuai.

No	Pernyataan	Tanggapan	
		Ya	Tidak
1.	Saya selalu mengikuti kegiatan proses pembelajaran daring	✓	
2.	Saya tidak pernah mengerjakan tugas yang diberikan guru		✓
3.	Saya tidak pernah bertanya pada guru apabila saya mengalami kesulitan		✓
4.	Saya semangat dalam mengikuti proses pembelajaran daring	✓	
5.	Apabila menghadapi kesulitan dalam mempelajari mata pelajaran, saya berusaha menemukan alternatif pemecahannya	✓	
6.	Meskipun saya sudah merencanakan untuk belajar sesuai jadwal belajar, saya tetap malas untuk belajar		✓
7.	Saya mengerjakan tugas tepat waktu	✓	
8.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru secara mandiri	✓	
9.	Saya mudah memahami materi belajar secara daring yang diberikan guru	✓	
10.	Saya selalu menanggapi pertanyaan dari guru	✓	

11.	Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menyenangkan	✓	
12.	Saya lebih menyukai pembelajaran daring daripada pembelajaran tatap muka disekolah		✓

INSTRUMEN ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA

Nama Siswa : Amora Jangko Putri

Kelas : (Ncampok)

No. Absen : 4

Sekolah : Sd Buganganol

Petunjuk :

1. Bacalah pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan teliti.
2. Pilihlah jawaban pernyataan di bawah dengan cara memberi tanda check list (✓) pada kolom yang dianggap paling sesuai.

No	Pernyataan	Tanggapan	
		Ya	Tidak
1.	Saya selalu mengikuti kegiatan proses pembelajaran daring	✓	
2.	Saya tidak pernah mengerjakan tugas yang diberikan guru		✓
3.	Saya tidak pernah bertanya pada guru apabila saya mengalami kesulitan	✓	
4.	Saya semangat dalam mengikuti proses pembelajaran daring	✓	
5.	Apabila menghadapi kesulitan dalam mempelajari mata pelajaran, saya berusaha menemukan alternatif pemecahannya	✓	
6.	Meskipun saya sudah merencanakan untuk belajar sesuai jadwal belajar, saya tetap malas untuk belajar		✓
7.	Saya mengerjakan tugas tepat waktu	✓	
8.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru secara mandiri	✓	
9.	Saya mudah memahami materi belajar secara daring yang diberikan guru	✓	
10.	Saya selalu menanggapi pertanyaan dari guru	✓	

11.	Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menyenangkan	✓	
12.	Saya lebih menyukai pembelajaran daring daripada pembelajaran tatap muka disekolah		✓

INSTRUMEN ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA

Nama Siswa : *Atkaya Raisya Ihsyira*Kelas : *4 SD*No. Absen : *5 (lima)*Sekolah : *SD Bugangan 01 Semarang*

Petunjuk :

1. Bacalah pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan teliti.
2. Pilihlah jawaban pernyataan di bawah dengan cara memberi tanda check list (✓) pada kolom yang dianggap paling sesuai.

No	Pernyataan	Tanggapan	
		Ya	Tidak
1.	Saya selalu mengikuti kegiatan proses pembelajaran daring	✓	
2.	Saya tidak pernah mengerjakan tugas yang diberikan guru		✓
3.	Saya tidak pernah bertanya pada guru apabila saya mengalami kesulitan		✓
4.	Saya semangat dalam mengikuti proses pembelajaran daring	✓	
5.	Apabila menghadapi kesulitan dalam mempelajari mata pelajaran, saya berusaha menemukan alternatif pemecahannya	✓	
6.	Meskipun saya sudah merencanakan untuk belajar sesuai jadwal belajar, saya tetap malas untuk belajar		✓
7.	Saya mengerjakan tugas tepat waktu	✓	
8.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru secara mandiri	✓	
9.	Saya mudah memahami materi belajar secara daring yang diberikan guru	✓	
10.	Saya selalu menanggapi pertanyaan dari guru	✓	

11.	Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menyenangkan		✓
12.	Saya lebih menyukai pembelajaran daring daripada pembelajaran tatap muka disekolah		✓

INSTRUMEN ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA

Nama Siswa : thofer
 Kelas : 4
 No. Absen : 6
 Sekolah : SD BUKHANO 01

Petunjuk :

1. Bacalah pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan teliti.
2. Pilihlah jawaban pernyataan di bawah dengan cara memberi tanda check list (✓) pada kolom yang dianggap paling sesuai.

No	Pernyataan	Tanggapan	
		Ya	Tidak
1.	Saya selalu mengikuti kegiatan proses pembelajaran daring	✓	
2.	Saya tidak pernah mengerjakan tugas yang diberikan guru		✓
3.	Saya tidak pernah bertanya pada guru apabila saya mengalami kesulitan		✓
4.	Saya semangat dalam mengikuti proses pembelajaran daring	✓	
5.	Apabila menghadapi kesulitan dalam mempelajari mata pelajaran, saya berusaha menemukan alternatif pemecahannya		✓
6.	Meskipun saya sudah merencanakan untuk belajar sesuai jadwal belajar, saya tetap malas untuk belajar		✓
7.	Saya mengerjakan tugas tepat waktu	✓	
8.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru secara mandiri	✓	
9.	Saya mudah memahami materi belajar secara daring yang diberikan guru	✓	
10.	Saya selalu menanggapi pertanyaan dari guru		✓

11.	Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menyenangkan	✓	
12.	Saya lebih menyukai pembelajaran daring daripada pembelajaran tatap muka disekolah	✓	

INSTRUMEN ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA

Nama Siswa : Devina putri Anggraeni

Kelas : 4SP

No. Absen : 8

Sekolah : SD Bugangan 01

Petunjuk :

1. Bacalah pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan teliti.
2. Pilihlah jawaban pernyataan di bawah dengan cara memberi tanda check list (✓) pada kolom yang dianggap paling sesuai.

No	Pernyataan	Tanggapan	
		Ya	Tidak
1.	Saya selalu mengikuti kegiatan proses pembelajaran daring	✓	
2.	Saya tidak pernah mengerjakan tugas yang diberikan guru		✓
3.	Saya tidak pernah bertanya pada guru apabila saya mengalami kesulitan		✓
4.	Saya semangat dalam mengikuti proses pembelajaran daring	✓	
5.	Apabila menghadapi kesulitan dalam mempelajari mata pelajaran, saya berusaha menemukan alternatif pemecahannya	✓	
6.	Meskipun saya sudah merencanakan untuk belajar sesuai jadwal belajar, saya tetap malas untuk belajar		✓
7.	Saya mengerjakan tugas tepat waktu	✓	
8.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru secara mandiri	✓	
9.	Saya mudah memahami materi belajar secara daring yang diberikan guru	✓	
10.	Saya selalu menanggapi pertanyaan dari guru	✓	

11.	Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menyenangkan		✓
12.	Saya lebih menyukai pembelajaran daring daripada pembelajaran tatap muka disekolah		✓

INSTRUMEN ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA

Nama Siswa : Erika Putri Apilia

Kelas : 4

No. Absen : 10

Sekolah : Stn Buanaol

Petunjuk :

1. Bacalah pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan teliti.
2. Pilihlah jawaban pernyataan di bawah dengan cara memberi tanda check list (✓) pada kolom yang dianggap paling sesuai.

No	Pernyataan	Tanggapan	
		Ya	Tidak
1.	Saya selalu mengikuti kegiatan proses pembelajaran daring	✓	
2.	Saya tidak pernah mengerjakan tugas yang diberikan guru		✓
3.	Saya tidak pernah bertanya pada guru apabila saya mengalami kesulitan		✓
4.	Saya semangat dalam mengikuti proses pembelajaran daring	✓	
5.	Apabila menghadapi kesulitan dalam mempelajari mata pelajaran, saya berusaha menemukan alternatif pemecahannya		✓
6.	Meskipun saya sudah merencanakan untuk belajar sesuai jadwal belajar, saya tetap malas untuk belajar		✓
7.	Saya mengerjakan tugas tepat waktu		✓
8.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru secara mandiri	✓	
9.	Saya mudah memahami materi belajar secara daring yang diberikan guru	✓	
10.	Saya selalu menanggapi pertanyaan dari guru	✓	

11.	Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menyenangkan		✓
12.	Saya lebih menyukai pembelajaran daring daripada pembelajaran tatap muka disekolah		✓

INSTRUMEN ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA

Nama Siswa : Farrel tridesPryan P

Kelas : 4A

No. Absen : 12

Sekolah : bvgangan 01

Petunjuk :

1. Bacalah pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan teliti.
2. Pilihlah jawaban pernyataan di bawah dengan cara memberi tanda check list (✓) pada kolom yang dianggap paling sesuai.

No	Pernyataan	Tanggapan	
		Ya	Tidak
1.	Saya selalu mengikuti kegiatan proses pembelajaran daring	✓	
2.	Saya tidak pernah mengerjakan tugas yang diberikan guru		✓
3.	Saya tidak pernah bertanya pada guru apabila saya mengalami kesulitan	✓	
4.	Saya semangat dalam mengikuti proses pembelajaran daring	✓	
5.	Apabila menghadapi kesulitan dalam mempelajari mata pelajaran, saya berusaha menemukan alternatif pemecahannya	✓	
6.	Meskipun saya sudah merencanakan untuk belajar sesuai jadwal belajar, saya tetap malas untuk belajar		✓
7.	Saya mengerjakan tugas tepat waktu	✓	
8.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru secara mandiri	✓	
9.	Saya mudah memahami materi belajar secara daring yang diberikan guru	✓	
10.	Saya selalu menanggapi pertanyaan dari guru	✓	

11.	Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menyenangkan		✓
12.	Saya lebih menyukai pembelajaran daring daripada pembelajaran tatap muka disekolah		✓

INSTRUMEN ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA

Nama Siswa : *Fathir putra maulana*
 Kelas : *4*
 No. Absen : *13*
 Sekolah :

Petunjuk :

1. Bacalah pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan teliti.
2. Pilihlah jawaban pernyataan di bawah dengan cara memberi tanda check list (✓) pada kolom yang dianggap paling sesuai.

No	Pernyataan	Tanggapan	
		Ya	Tidak
1.	Saya selalu mengikuti kegiatan proses pembelajaran daring	✓	
2.	Saya tidak pernah mengerjakan tugas yang diberikan guru		✓
3.	Saya tidak pernah bertanya pada guru apabila saya mengalami kesulitan	✓	
4.	Saya semangat dalam mengikuti proses pembelajaran daring	✓	
5.	Apabila menghadapi kesulitan dalam mempelajari mata pelajaran, saya berusaha menemukan alternatif pemecahannya	✓	
6.	Meskipun saya sudah merencanakan untuk belajar sesuai jadwal belajar, saya tetap malas untuk belajar	✓	
7.	Saya mengerjakan tugas tepat waktu	✓	
8.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru secara mandiri	✓	
9.	Saya mudah memahami materi belajar secara daring yang diberikan guru	✓	
10.	Saya selalu menanggapi pertanyaan dari guru	✓	

11.	Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menyenangkan	✓	
12.	Saya lebih menyukai pembelajaran daring daripada pembelajaran tatap muka disekolah	✓	

INSTRUMEN ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA

Nama Siswa : HATIQA ALIF SJAFURA

Kelas : 4

No. Absen : 14

Sekolah : bugangan oi

Petunjuk :

1. Bacalah pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan teliti.
2. Pilihlah jawaban pernyataan di bawah dengan cara memberi tanda check list (✓) pada kolom yang dianggap paling sesuai.

No	Pernyataan	Tanggapan	
		Ya	Tidak
1.	Saya selalu mengikuti kegiatan proses pembelajaran daring	✓	
2.	Saya tidak pernah mengerjakan tugas yang diberikan guru		✓
3.	Saya tidak pernah bertanya pada guru apabila saya mengalami kesulitan	✓	
4.	Saya semangat dalam mengikuti proses pembelajaran daring	✓	
5.	Apabila menghadapi kesulitan dalam mempelajari mata pelajaran, saya berusaha menemukan alternatif pemecahannya	✓	
6.	Meskipun saya sudah merencanakan untuk belajar sesuai jadwal belajar, saya tetap malas untuk belajar		✓
7.	Saya mengerjakan tugas tepat waktu	✓	
8.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru secara mandiri	✓	
9.	Saya mudah memahami materi belajar secara daring yang diberikan guru	✓	
10.	Saya selalu menanggapi pertanyaan dari guru		✓

11.	Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menyenangkan		✓
12.	Saya lebih menyukai pembelajaran daring daripada pembelajaran tatap muka disekolah		✓

INSTRUMEN ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA

Nama Siswa : Kanaya Titian Rahmadani
 Kelas : 4B
 No. Absen : 12
 Sekolah : Bugangan 01

Petunjuk :

1. Bacalah pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan teliti.
2. Pilihlah jawaban pernyataan di bawah dengan cara memberi tanda check list (✓) pada kolom yang dianggap paling sesuai.

No	Pernyataan	Tanggapan	
		Ya	Tidak
1.	Saya selalu mengikuti kegiatan proses pembelajaran daring	✓	
2.	Saya tidak pernah mengerjakan tugas yang diberikan guru	✓	
3.	Saya tidak pernah bertanya pada guru apabila saya mengalami kesulitan		✓
4.	Saya semangat dalam mengikuti proses pembelajaran daring	✓	
5.	Apabila menghadapi kesulitan dalam mempelajari mata pelajaran, saya berusaha menemukan alternatif pemecahannya	✓	
6.	Meskipun saya sudah merencanakan untuk belajar sesuai jadwal belajar, saya tetap malas untuk belajar		✓
7.	Saya mengerjakan tugas tepat waktu	✓	
8.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru secara mandiri	✓	
9.	Saya mudah memahami materi belajar secara daring yang diberikan guru	✓	
10.	Saya selalu menanggapi pertanyaan dari guru	✓	

11.	Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menyenangkan	✓	
12.	Saya lebih menyukai pembelajaran daring daripada pembelajaran tatap muka disekolah		✓

INSTRUMEN ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA

Nama Siswa : *khansa naurah .F.*

Kelas : *4*

No. Absen : *17*

Sekolah : *Bugangan 01*

Petunjuk :

1. Bacalah pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan teliti.
2. Pilihlah jawaban pernyataan di bawah dengan cara memberi tanda check list (✓) pada kolom yang dianggap paling sesuai.

No	Pernyataan	Tanggapan	
		Ya	Tidak
1.	Saya selalu mengikuti kegiatan proses pembelajaran daring	✓	
2.	Saya tidak pernah mengerjakan tugas yang diberikan guru		✓
3.	Saya tidak pernah bertanya pada guru apabila saya mengalami kesulitan		✓
4.	Saya semangat dalam mengikuti proses pembelajaran daring	✓	
5.	Apabila menghadapi kesulitan dalam mempelajari mata pelajaran, saya berusaha mencinukan alternatif pemecahannya	✓	
6.	Meskipun saya sudah merencanakan untuk belajar sesuai jadwal belajar, saya tetap malas untuk belajar		✓
7.	Saya mengerjakan tugas tepat waktu	✓	
8.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru secara mandiri	✓	
9.	Saya mudah memahami materi belajar secara daring yang diberikan guru	✓	
10.	Saya selalu menanggapi pertanyaan dari guru	✓	

11.	Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menyenangkan	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
12.	Saya lebih menyukai pembelajaran daring daripada pembelajaran tatap muka disekolah	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

INSTRUMEN ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA

Nama Siswa : *Keisha RCB*

Kelas : *4*

No. Absen : *16*

Sekolah : *Bussani QI*

Petunjuk :

1. Bacalah pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan teliti.
2. Pilihlah jawaban pernyataan di bawah dengan cara memberi tanda check list (✓) pada kolom yang dianggap paling sesuai.

No	Pernyataan	Tanggapan	
		Ya	Tidak
1.	Saya selalu mengikuti kegiatan proses pembelajaran daring	✓	
2.	Saya tidak pernah mengerjakan tugas yang diberikan guru		✗
3.	Saya tidak pernah bertanya pada guru apabila saya mengalami kesulitan		✓
4.	Saya semangat dalam mengikuti proses pembelajaran daring	✓	
5.	Apabila menghadapi kesulitan dalam mempelajari mata pelajaran, saya berusaha menemukan alternatif pemecahannya	✓	
6.	Meskipun saya sudah merencanakan untuk belajar sesuai jadwal belajar, saya tetap malas untuk belajar	✓	
7.	Saya mengerjakan tugas tepat waktu	✓	
8.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru secara mandiri	✓	
9.	Saya mudah memahami materi belajar secara daring yang diberikan guru	✓	
10.	Saya selalu menanggapi pertanyaan dari guru	✓	

11.	Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menyenangkan		✓
12.	Saya lebih menyukai pembelajaran daring daripada pembelajaran tatap muka disekolah		✓

INSTRUMEN ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA

Nama Siswa : *Mawar Ayu Prameskari*

Kelas : *4*

No. Absen : *18*

Sekolah : *SDN Bugangan 01*

Petunjuk :

1. Bacalah pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan teliti.
2. Pilihlah jawaban pernyataan di bawah dengan cara memberi tanda check list (✓) pada kolom yang dianggap paling sesuai.

No	Pernyataan	Tanggapan	
		Ya	Tidak
1.	Saya selalu mengikuti kegiatan proses pembelajaran daring	✓	
2.	Saya tidak pernah mengerjakan tugas yang diberikan guru		✓
3.	Saya tidak pernah bertanya pada guru apabila saya mengalami kesulitan		✓
4.	Saya semangat dalam mengikuti proses pembelajaran daring	✓	
5.	Apabila menghadapi kesulitan dalam mempelajari mata pelajaran, saya berusaha menemukan alternatif pemecahannya	✓	
6.	Meskipun saya sudah merencanakan untuk belajar sesuai jadwal belajar, saya tetap malas untuk belajar		✓
7.	Saya mengerjakan tugas tepat waktu	✓	
8.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru secara mandiri	✓	
9.	Saya mudah memahami materi belajar secara daring yang diberikan guru	✓	
10.	Saya selalu menanggapi pertanyaan dari guru	✓	

11.	Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menyenangkan		<input checked="" type="checkbox"/>
12.	Saya lebih menyukai pembelajaran daring daripada pembelajaran tatap muka disekolah		<input checked="" type="checkbox"/>

INSTRUMEN ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA

Nama Siswa : MIKO ANDIANSON

Kelas : 4

No. Absen : 15

Sekolah : Bugangra Di

Petunjuk :

1. Bacalah pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan teliti.
2. Pilihlah jawaban pernyataan di bawah dengan cara memberi tanda check list (✓) pada kolom yang dianggap paling sesuai.

No	Pernyataan	Tanggapan	
		Ya	Tidak
1.	Saya selalu mengikuti kegiatan proses pembelajaran daring	✓	
2.	Saya tidak pernah mengerjakan tugas yang diberikan guru		✓
3.	Saya tidak pernah bertanya pada guru apabila saya mengalami kesulitan	✓	
4.	Saya semangat dalam mengikuti proses pembelajaran daring	✓	
5.	Apabila menghadapi kesulitan dalam mempelajari mata pelajaran, saya berusaha menemukan alternatif pemecahannya	✓	
6.	Meskipun saya sudah merencanakan untuk belajar sesuai jadwal belajar, saya tetap malas untuk belajar	✓	
7.	Saya mengerjakan tugas tepat waktu	✓	
8.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru secara mandiri	✓	
9.	Saya mudah memahami materi belajar secara daring yang diberikan guru	✓	
10.	Saya selalu menanggapi pertanyaan dari guru	✓	

11.	Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menyenangkan	<input checked="" type="checkbox"/>	
12.	Saya lebih menyukai pembelajaran daring daripada pembelajaran tatap muka disekolah	<input checked="" type="checkbox"/>	

Lampiran 9 Usulan Tema dan Pembimbingan Skripsi



UNIVERSITAS PGRI SEMARANG FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN (FIP)

Jl. Sidodadi Timur Nomor 24 - Dr. Cipto Semarang - Indonesia
Telp. (024) 8316377 Faks. 8448217 Email : upgrismg@gmail.com Homepage : www.upgrismg.ac.id

USULAN TEMA DAN PEMBIMBING SKRIPSI

Yth. Ketua Program Studi *)

1. Bimbingan dan Konseling (BK)
2. Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
3. Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG PAUD)

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : DEWI SUCIATI

NPM : 17120268

Bermaksud mengajukan tema skripsi dengan judul:

* Analisis Problematika Pembelajaran Daring dan Pengaruhnya
Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN Bugangan 01
Semarang.

Semarang,
Yang mengajukan,

Dewi Suciati
NPM 17120268

Menyetujui,

Pembimbing I,

Kha Lisyaerini, S.Pd., M.Hum.
NIP/NPP 098302241

Pembimbing II,

Renati Mulyanah, S.Pd., M.Pd.
NIP/NPP 128501378

Mengetahui,

Ketua Program Studi,

Sukanto, S.Pd., M.Pd.
NIP/NPP 98770831

*) Pilih salah satu

Lampiran 10 Surat Permohonan Ijin Penelitian



UNIVERSITAS PGRI SEMARANG FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN (FIP)

Jalan Sidodadi Timur No. 24 - Dr. Cipto Semarang - Indonesia
Telepon (024) 8316377 Faks. 8448217 Email: upgrisng@gmail.com Homepage: www.upgrisng.ac.id

Nomor : 0093/IP-AM/FIP/UPGRIS/I/2022 14 Januari 2022
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SDN Bugangan 01
di Semarang

Kami beritahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami :

N a m a : Dewi Suciati
N P M : 17120268
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Akan mengadakan penelitian dengan judul :

ANALISIS PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN DARING DAN PENGARUHNYA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IV SDN BUGANGAN 01 SEMARANG

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon perkenan Bapak/Ibu memberikan ijin mahasiswa tersebut untuk melakukan Ijin Penelitian.

Atas perkenan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.



Dekan
Wakil Dekan I,

Mer Fita Asri Untari, S.Pd. M.Pd.
NPP 098401240

Lampiran 11 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KOTA SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI BUGANGAN 01
KORSATPEN KECAMATAN SEMARANG TIMUR
Jl. Bugangan Regol Telp (024) 86041982 Kode Pos 50126



SURAT KETERANGAN

NO: 421.2 / 006 / 1 / 2022

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Suparno, M.Pd
NIP : 19701011 200003 1 005
Pangkat/ Gol. Ruang : Penata Tk I/III d
Jabatan : Kepala Sekolah
menerangkan bahwa :

Nama : Dewi Suciati
NPM : 17120268
Program Studi : PGSD
Perguruan Tinggi : Universitas PGRI Semarang

Telah melakukan penelitian pada tanggal 17 Januari s.d 21 Januari 2022 di SD Negeri Bugangan 01 dengan judul skripsi "Analisis Prolematika Pembelajaran Daring dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN Bugangan 01 Semarang".

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 22 Januari 2022

Kepala Sekolah
Suparno M.Pd
Suparno, M.Pd
NIP. 19701011 200003 1 005

Lampiran 12 Dokumentasi Penelitian



Kondisi Lingkungan Sekolah





Tempat upacara SDN Bugangan 01 Semarang





Ijin Penelitian dengan Kepala Sekolah



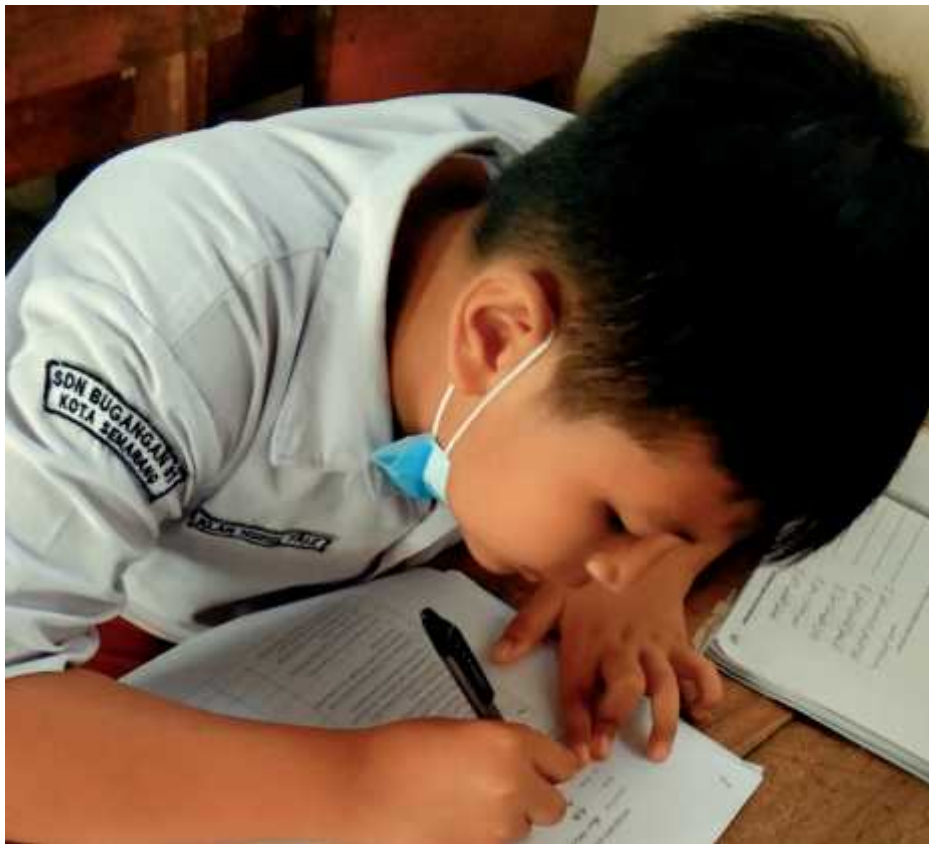
Pengisian angket siswa



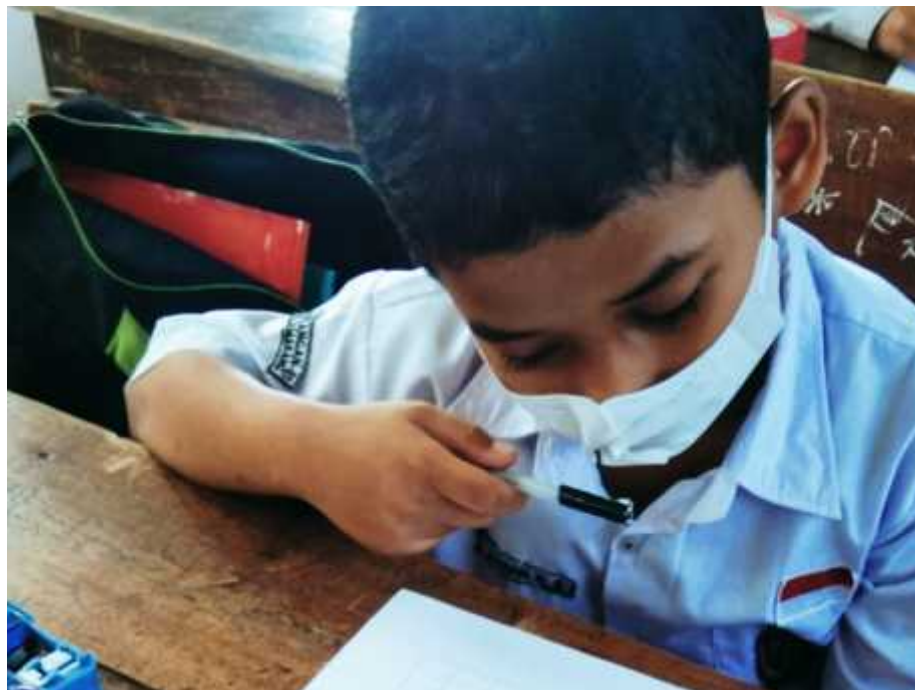
Ruang kelas IV SDN Bugangan 01 Semarang



Siswa menjawab angket



Siswa menjawab angket



Siswa menjawab angket



Wawancara orang tua



Wawancara orang tua

Lampiran 13 Jurnal Bimbingan

PEMBIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI







Pembimbing I
 Nama : IKHA LISTYARNI, S.Pd., M.Hum

No.	Tanggal	Keterangan	Paraf
1.	16/9/2021	Konsultasi judul	f
2.	20/9/2021	Acc judul	f
3.	13/10/2021	Pembinaan Proposal	f
4.	20/10/2021	Revisi Proposal (Rumus dan Masalah)	f
5.	23/10/2021	Revisi Daftar Pustaka	f
6.	2/12/2021	Acc Proposal Lanjut Instrumen	f
7.	3/1-2022	Pembinaan Instrumen	f
8.	9/2-2022	Acc Instrumen, Lanjut Uji Skripsi	f

PEMBIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Pembimbing II










Nama : QORIATI MUSHAFANAH, S.Pd., M.Pd

No.	Tanggal	Keterangan	Paraf
1.	16 / 9 / 2021	konsultasi judul	
2.	29 / 9 / 2021	Acc judul	
3.	14 / 10 / 2021	Bimbingan Proposal	
4.	13 / 12 / 2021	Revisi proposal (Konteks Penelitian)	
5.	7 / 1 / 2022	Acc proposal. lanjut Instrumen	
6.	10 / 1 / 2022	Acc Instrumen lanjut Pengambilan data di lapangan	

PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Pembimbing I

Nama : IKHA LISTYARINI, S.Pd., M.Hum

No.	Tanggal	Keterangan	Paraf
1.	20/1-2022	Bimbingan Bab 1-3	
2.	27/1-2022	Revisi Peta tulis Perbaiki Metodologi	
3.	3/2-2022	Revisi / Acc Bab 1-3	
4.	10/2-2022	Bimbingan Bab 4-5	
5.	17/2-2022	Revisi Pembahasan	
6.	24/2-2022	Acc Bab 4-5	
7.	3/3-2022	Bimbingan Lampiran/ Artikel	
8.	10/3-2022	Revisi Artikel	
9.	17/3-2022	Acc lengkap / siap sidang	
10.	24/3-2022		

PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Pembimbing II

Nama : QORIATI MUSHAFANAH, S.Pd, M.Pd

No.	Tanggal	Keterangan	Paraf
1.	8. 02. 22	Bimbingan bab 3-IV	<i>[Signature]</i>
2.	15. 02. 22	Revisi bab 3-IV	<i>[Signature]</i>
3.	22. 02. 22	Bimbingan bab IV-V	<i>[Signature]</i>
4.	2. 03. 22	Revisi bab IV-V	<i>[Signature]</i>
5.	10. 03. 22	Bimbingan abstrak	<i>[Signature]</i>
6.	17. 03. 22	Bimbingan full skripsi	<i>[Signature]</i>
7.	24. 03. 22	Act skripsi	<i>[Signature]</i>
8.	29. 03. 22	Bimbingan akhir	<i>[Signature]</i>